VOL.7

SCREAMING AT A WORD

ZINE

ANGGAP AJA KATA PENGANTAR

Tibalah kita pada edisi ke-7 Screaming at a Word, seperti edisi-edisi sebelumnya, edisi kali ini sama sekali tak ada spesialnya. Entahlah, atau mungkin juga karena semua edisi kami sangat spesial, maka dari itu tak ada yang terasa spesial. Sama seperti hidung Pinocchio (Pinokio) yang bakal memanjang jika ia berbohong. Jika dia mengatakan hidungnya akan memanjang dan ternyata hidungnya tidak memanjang, berarti pinocchio sedang berbohong. Maka dari itu, hidungnya seharusnya memanjang. Tapi bila hidungnya memanjang berarti dia berkata jujur. Berarti bila dia berkata jujur maka hidungnya seharusnya tidak memanjang. Dengan demikian, pinocchio sedang berada dalam keadaan dimana hidungnya seharusnya memanjang saat hidungnya seharusnya tidak akan memanjang. (?)

Entah mengapa aku harus bertele-tele dan bingung sendiri begini, namun kalian pun tahu aku hanya ingin memberikan contoh kasus paradoksal untuk menegaskan bahwa semua edisi Screaming at a Word itu tak ada spesialnya karena semuanya sangat spesial.

KONTRIBUTOR:
Akulahpeluru, Bejud, Endy, Not.To.Read, Zidny Ilman Hisan, Gabungan Romusha Ngamuk, M.Iqbal,M.

TATA LETAK oleh: Akulahpeluru

PUNK DAN PERLAWANAN: SEBUAH LINTASAN

CrimethInc.

Gelombang besar pertama dari politik punk mungkin dapat dilacak ke band Inggris Crass, yang menggunakan Dadaisme dan tradisi avant-garde lainnya untuk membentuk punk rock awal menjadi bentuk agitprop budaya. Beberapa dekade kemudian, seorang pengunjung ke Inggris dapat menemukan lingkaran kecil anarko-punk paruh baya yang telah dipolitisasi oleh Crass masih berpartisipasi dalam musik independen yang sama di bawah tanah dan melanjutkan argumen yang sama tentang The Clash setiap kali mereka mabuk.

Di Amerika Serikat, lebih dari satu dekade kemudian, gerakan bawah tanah DIY pada pertengahan 1990-an berkontribusi pada peningkatan aktivisme hak-hak hewan dan membantu membuka jalan bagi gerakan anti-globalisasi. Majalah seperti *Profane Existence* memperkenalkan perspektif radikal tentang segala hal mulai dari feminisme hingga senjata api; Komunitas DIY berkembang di mana setiap orang menulis zine, bermain di band, atau mengadakan pertunjukan basement; bahkan dalam adegan paling seru, setiap band menyapa penonton di sela-sela lagu—jika hanya, dalam beberapa kasus, untuk mendorong orang agar menari lebih keras.

Menjelang debut gerakan anti-globalisasi, Ratusan bajingan berkumpul di Philadelphia pada akhir

April 1999 untuk Jutaan untuk Mumia, sebuah pawai untuk menghalangi negara bagian Pennsylvania mengeksekusi Mumia Abu-Jamal. Bagi banyak orang, ini adalah pertama kalinya mereka melakukan perjalanan ke luar kota untuk melakukan protes; demikian pula, meskipun tidak ada konflik besar yang terjadi dengan polisi, ini adalah pertama kalinya sebagian besar dari mereka berkumpul di depan umum dengan mengenakan topeng dan kaus hitam. Saat ini, di mana punk yang terpolitisasi menyadari bahwa ada cukup banyak dari mereka untuk membentuk kekuatan sosial, menyiapkan panggung untuk segala sesuatu yang datang setelahnya; Setahun kemudian, banyak peserta yang berjuang bahu membahu pada demonstrasi menentang pertemuan IMF / Bank Dunia pada bulan April 2000 di Washington, DC. Malam setelah pawai, kerumunan khusus kamar berdiri berkumpul di Stalag 13, tempat DIY setempat, untuk melihat Pahlawannya Telah Hilang; ada perasaan yang dirasakan bahwa tidak ada perbedaan nyata antara identitas subkultural dan aktivitas politik. Pada tahun yang sama, Primate Freedom Tour mencapai sintesis musik punk dan aktivisme radikal, menggunakan serangkaian pertunjukan di seluruh negeri untuk mempromosikan demonstrasi regional melawan laboratorium yang bereksperimen pada primata.

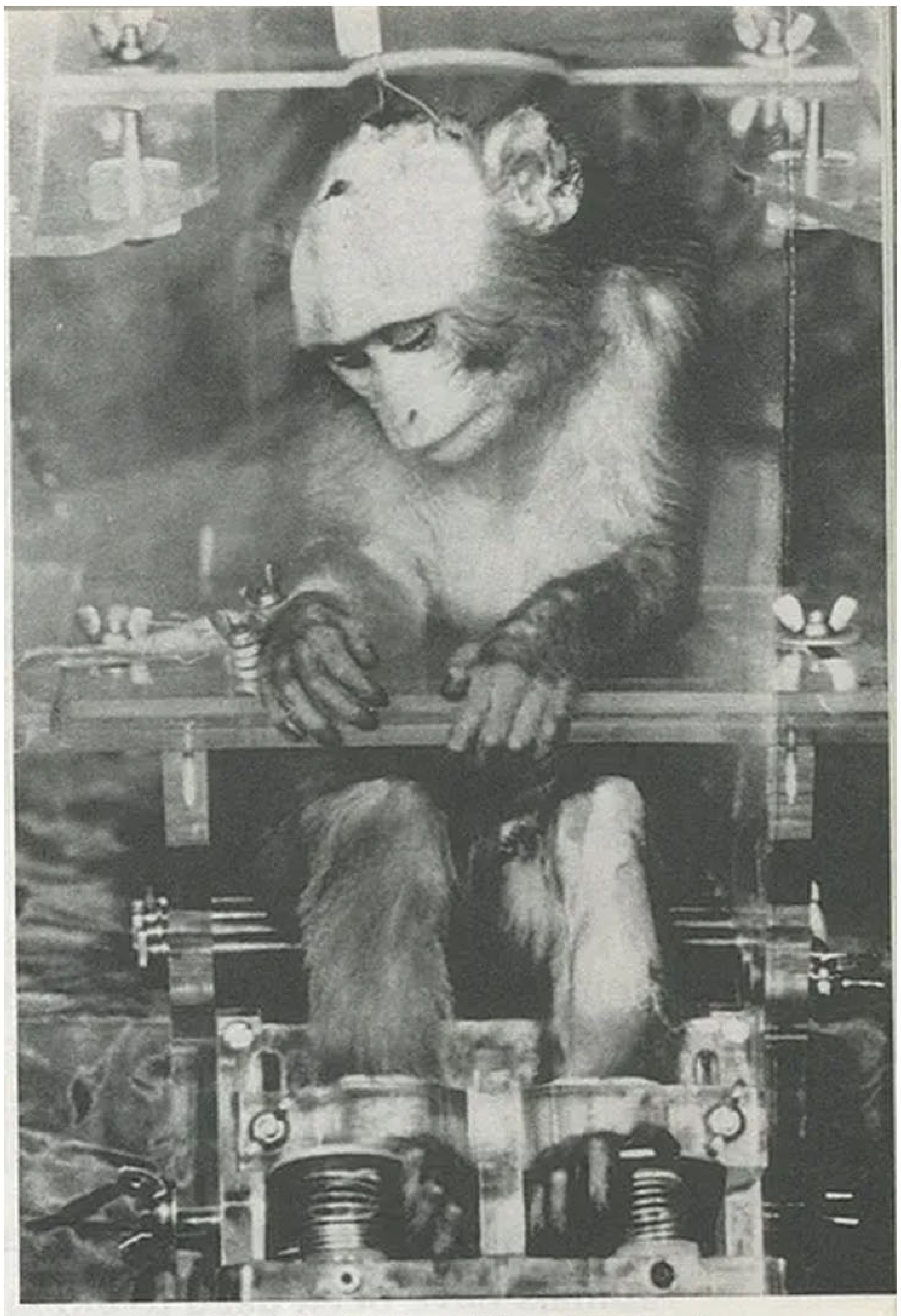

Monkey used in a United States military experiment.

Ledakan DIY pada pertengahan 1990-an menjadi momentum gerakan anti-globalisasi. Mereka yang pernah berada di dalam atau di sekitar band punk sudah memahami cara kerja grup afinitas; beroperasi dalam jaringan

desentralisasi dan mengoordinasikan tindakan otonom datang secara alami. Sangat mudah bagi orang-orang yang secara rutin melakukan perjalanan ke seluruh negeri untuk terlibat dalam acara subkultural yang gaduh untuk beralih ke bepergian ke seluruh negeri untuk berpartisipasi dalam demonstrasi anti-kapitalis yang gaduh. Apa yang disebut "lompatan ke puncak" menawarkan banyak hal yang sama seperti punk—risiko, kegembiraan, kebersamaan, peluang untuk menjadi kreatif dan menentang ketidakadilan—bersama dengan daya tarik tambahan berupa perasaan bahwa Anda berada di garis depan sejarah.

Pada periode menjelang ledakan aktivitas politik ini, musik dan budaya punk menjadi lebih eksperimental karena punk berusaha mencocokkan estetika keberanian dengan retorika radikal. Selalu ada ketegangan dalam punk antara aspek seni folk dari kerajinan itu—progresi musik tiga akor dan tata letak yang digambar dengan tangan—dan keinginan untuk berinovasi dan menantang. Karena subkultur menawarkan konsepsi yang lebih luas kepada peserta tentang apa yang mungkin bisa dilakukan, mereka mulai bermain musik dan mengajukan tuntutan yang dibatasi oleh keterbatasan media. Di satu sisi, musik inovatif dapat membuat ide-ide radikal lebih menarik: mengikuti pengalaman yang tidak biasa namun menggembirakan, pendengar mungkin lebih percaya bahwa dunia yang sama sekali berbeda itu mungkin. Di sisi lain, eksperimen ini berkontribusi pada fragmentasi subkultur punk.

Fenomena yang mudah menguap akhirnya pecah menjadi elemen penyusunnya dan menjadi stabil.

perpecahan antara punk dan anarkisme selesai. Even Against Me, nenek moyang reaksi folk punk terhadap stagnasi kancah anarko-punk, telah meninggalkan gerakan DIY dan menghindari politik anarkis mereka sebelumnya. Dari Ashes Rise, yang pernah menjadi rekan dari His Hero Is Gone yang independen tanpa kompromi, menandatangani kontrak dengan label rekaman yang lebih besar dan merekam album terakhir dengan lagu-lagu tentang perang nuklir—kemunduran ke nostalgia tahun 1980-an yang semakin absurd di tengah perang Irak—Sebelum putus. Punk—setidaknya untuk generasi itu—telah mencapai ujung lintasannya sebagai kekuatan untuk perubahan sosial.

AGAINST THE WORLD ADALAH SEBUAH WADAH INISIATIF YANG DI GAGAS OLEH 2 ORANG, NAMUN BERGERAK SECARA SWAKELOLA, BERINISIATIF UNTUK MEMBANTU MENDISTRIBUSIKAN PRODUK APAPUN YANG DI HASILKAN OLEH TEMAN-TEMAN TERDEKAT KAMI. BISA BERUPA KASET. CD. MERCHANDISE DAN APPAREL. YANG COBA KAMI DISTRIBUSIKAN SEJAUH YANG KAMI BISA.

DALAM HAL INI BUKAN SELALU BERBICARA TENTANG HASIL DAN KEUNTUNGAN. MELAIKAN LEBIH UNTUK TETAP MENJAGA BUDAYA GOTONG ROYONG DALAM LINGKARAN. DAN COBA BERKONTRIBUSI APA=APA YANG MEMANG MUNGKIN DAN BISA DI LAKUKAN UNTUK TEMAN-TEMAN TERDEKAT KAMI. MENCOBA MEREALISASIKAN EKOSISTEM MANDIRI YANG MEMANG SUDAH KAMI DAN TEMAN-TEMAN CITA-CITAKAN. MENCOBA MENGUKUR SEJAUH APA KITA BISA MENJAGA JARAK DARI KAPITALISME. WALAU SAYA SADAR BETUL KAPITALISME TIDAK BISA DI BENDUNG SETIDAKNYA KAMI MASIH BERUPAYA UNTUK MENGELAK DARI HAL ITU.

Plastic: I'am Immortal Like a Curse

Oleh: Akulahpeluru

Generasi demi generasi manusia sudah berdoa kepada setiap tuhan, malaikat, dan santa, dan telah menemukan tak terhitung alat, institusi, dan sistem sosial, untuk bisa selamat dari ancaman kepunahan tetapi mereka terus mati dalam jumlah jutaan akibat kelaparan, epidemi, dan kekerasan. Banyak para pemikir menyatakan bahwa semua ini adalah rencana kosmik tuhan atau memang alam yang belum sempurna dan tak bisa di kendalikan.

Tetapi beberapa dekade terakhir mereka telah berhasil mengatasi kelaparan, wabah, dan perang. Tentu saja, masalah masalah itu memang belum sepenuhnya teratasi, tetapi semua itu telah tertransformasi dari kekuatan alam yang tak bisa dipahami dan dikendalikan menjadi tantangan-tantangan yang bisa dikelola. mereka sangat tahu apa yang harus dilakukan dalam rangka mencegah kelaparan, wabah, dan perang-dan mereka biasanya berhasil melakukannya.

Namun di abad ini manusia tanpa sadar menciptakan sendiri ancaman ancaman lain untuk peradabannya. Untuk kali pertama dalam sejarah, kini lebih banyak orang yang mati akibat terlalu banyak makan ketimbang orang yang kurang makan, lebih banyak orang mati karena lanjut usia ketimbang karena tertular virus ebola, lebih banyak kemungkinan manusia mati akibat McDonald's ketimbang kekeringan dan peperangan. Kenyataan nya pengetahuan dan teknologi manusia yang menciptakan ancaman menuju kepunahannya sendiri.

Plastik, dia tak lagi dipandang positif terutama setelah puing-puing plastik di lautan pertama kali teramati pada 1960-an. Meskipun pada awalnya salah satu produknya yaitu kantong plastik di ciptakan oleh Sten Gustaf Thulin sebagai pengganti kantong kertas, yang kala itu proses produksinya dianggap mengancam keberlanjutan alam, karena terlalu banyak pohon yang harus di tebang demi mencukupi kebutuhan industri, pada masa-masa tersebut, optimisme terhadap plastik cenderung berlebihan. faktanya perjalanan dari penggunaan plastik tidaklah selalu memberikan kesan bagus bagi manusia dan lingkungan. Seperti sesudah masa perang berlalu, terjadi pergeseran persepsi tentang plastik.

Akibat dari berbagai masalah tersebut, seluruh dunia kembali memikirkan cara untuk mengatasi ancaman tersebut dengan menggencarkan pemakaian barang-barang ramah lingkungan demi menghindari terjadinya “kiamat plastik”. hal ini mengingatkan saya pada fenomena yang ada di indonesia. Beberapa tahun terakhir pemerintah sangat gencar akan kampanye tentang mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Dengan mulai menghapuskan penggunaan kantong kresek dari gerai-gerai, mall, toserba dan banyak tempat lainnya. Namun merubah kebiasaan akan penggunaan plastik bukan hanya menjadi tanggung jawab masyarakat sebagai konsumen. Pemerintah seharusnya menoleh ke celah jendela pabrik para produsen. nyatanya hampir sebagian besar produk berbahan plastik sekali pakai yang bertebaran di pasaran berasal dari pabrik mereka. Bagaimana bisa pemerintah mewajibkan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai pada masyarakat, ketika para produsen tetap dibiarkan memproduksi jutaan calon sampah plastik di pabrik pabrik mereka.

hal ini memang didorong oleh konsumtifitas masyarakat yang semakin gila. Umumnya masyarakat melakukan belanja entah offline / online bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros. Menurut Jean Baudrillard. Masyarakat consumer adalah terciptanya masyarakat yang didalamnya terjadi pergeseran logika dalam konsumsi yaitu dari logika kebutuhan menuju logika hasrat. Bayangkan berapa banyak plastik yang dihasilkan dari kegiatan belanja hasrat ini?. Bukankah upaya mengurangi kantong kresek menjadi kontraproduktif ketika perusahaan air mineral malah mengeluarkan produk galon sekali pakai, bukankah malah menjadi omong kosong ketika kantong kresek dibatasi tapi sendok, garpu dan sedotan plastik masih menghiasi paket makan siang mu yang di pesan via ojek online. dan bukankah menjadi hal tak berguna ketika kampanye tentang pengurangan plastik di siarkan tapi paket belanjaan fashion mu membutuhkan lebih banyak plastik dan bubble wrap untuk melindungi nya dari cacat pengiriman?. kita lah yang menciptakan kepunahan kita sendiri.

Saya tak berusaha meyakinkan setiap individu untuk berupaya menyelamatkan bumi kali ini, seperti yg sudah dilakukan umat manusia di abad abad sebelumnya. saya hanya bersiap-siap untuk menerima kenyataan bahwa pada akhirnya, semua yang telah dilakukan hanya menjadi kesia-siaan, apalagi yang bisa diharapkan dari dunia yang dikuasai oleh orang orang yang seolah memiliki kepedulian terhadap kepentingan bersama seperti menjaga bumi, tapi masih mengeksploitasinya untuk kepuasan dan kekayaan pribadi.

MANIFESTO OF :

GABUNGAN ROMUSHA NGAMUK

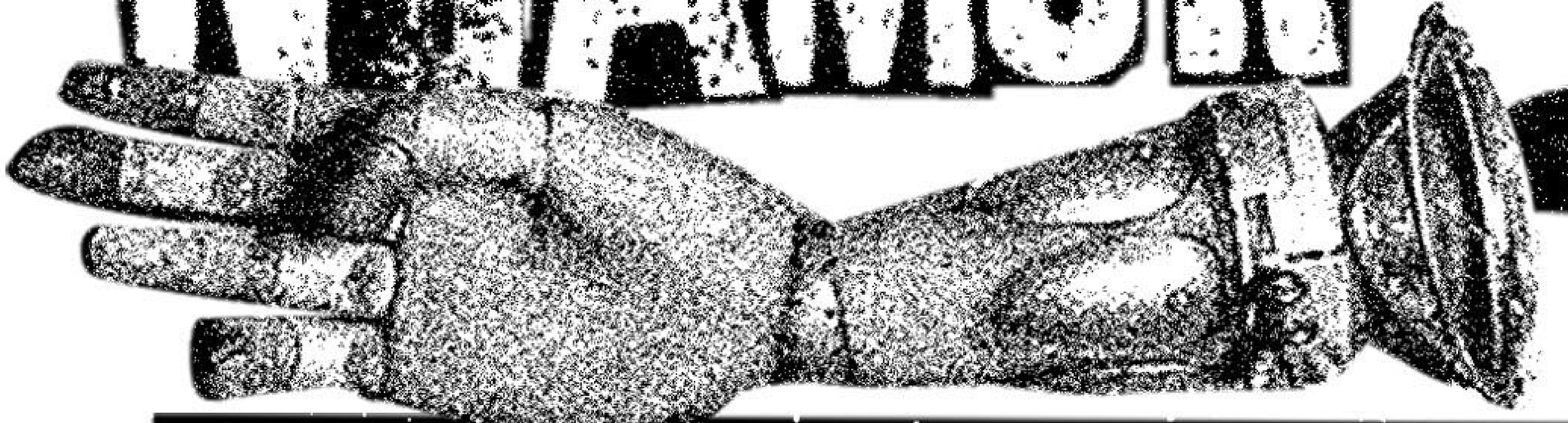

DIKUTIP DARI PAGELARAN SOUND AND FURY 2019 LALU, PATRICK FLYNN PERNAH BERPENDAPAT DALAM OUTRO-SPEECH-SHOW NYA, "START YOUR OWN FUCKING BAND, DON'T WAIT ON THE PAST, YOU CONTROL YOU, PEACE AND LOVE". SEDIKITNYA BISA KITA SIMPULKAN BAHWA KETIKA BEBERAPA PRIBADI YANG TELAH BERKECIMPUNG DALAM SKENA "ABANG-ABANGAN" MEDIO AWAL ABAD 20 SILAM YANG MERASA BAHWA TERDAPAT PERUBAHAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PERJALANAN SCENE INI, ADA BEBERAPA HAL YANG MEMANG TELAH MELENCENG JAUH DARI YANG MEREKA PERKIRAKAN. TAK ADA YANG MENGIRA PERKEMBANGAN SCENE "KERAMAT" INI BISA MELESAT SEJAUH APA YANG TELAH MEREKA PERKIRAKAN PADA MASA LALU. INTINYA ADALAH, MEREKA TERLALU LELAH DENGAN ORANG-ORANG YANG MEMANG "BELUM BISA MOVE ON" DARI KEJAYAAN PARA "RAKSASA" SKENA DARI GENERASI SEBELUMNYA. LALU PERTANYAANNYA ADALAH, APAKAH KITA BISA MENJAWAB KERESAHAN YANG MEREKA RASAKAN? DAN BAGAIMANA CARANYA?

JAWABANNYA SANGAT SEDERHANA: ADALAH DENGAN IKUT ANDIL DAN MENJADI BAGIAN DARI PERGERAKAN ITU SENDIRI. BISA DIKATAKAN BAHWA KITA ADALAH PERPANJANGAN TANGAN DARI GENERASI SEBELUM KITA. LAYAKNYA SEBUAH TRADISI PADA UMUMNYA, EKSISTENSI AKAN MEMUDAR BILA SUATU HAL TIDAK DILESTARIKAN SECARA TURUN TEMURUN KEPADA GENERASI BERIKUTNYA.

PANGGILAN PENGINGAT TELAH DISUARAKAN; SEMANGAT DAN PERSISTENSI SIAP DIPERTAHANKAN. TERUS ORGANISIR LINGKARAN TERKECIL DIBAWAH RADAR. BANGUN JEJARING SELUAS YANG BISA KALIAN DAPATKAN. TERAPKAN SELALU SEMANGAT PERGERAKAN DAN KOLEKTIF SEMAMPU KALIAN. KARENA SEKARANG BUKAN LAGI NANTI. KARENA SEKARANG ADALAH WAKTUNYA.

PEACE OUT.

MEROWISE

MEROWISE MELEPAS MINI ALBUM PERTAMA MEREKA BERTAJUK "LUNATIC CHANGE"

Merowise adalah band hardcore/punk asal Bekasi yang terdiri dari Simson (Vocal), Felix (Gitar), Rezi (Gitar), Josep (Bass), dan Kido (Drum). Nama Merowise yang arti singkatnya sekumpulan orang yang berani dan pekerja keras, diambil dari ketidaksengajaan saat keadaan semua. personil sedang berkumpul. Terbentuk pada 24 Januari 2020 tepat pertama kali mereka main di acara garapan Wartas Youth sebagai band pembuka tour Blantix hardcore/punk band asal Madiun. disana mereka masih membawakan lagu band lain.

Setelah bosan membawakan lagu band lain, mereka langsung mengerjakan materi sendiri yang banyak terinspirasi oleh band seperti Gorilla Biscuits, Minor Threat,

Descendents, dan Antiseptic.

Bekasi, 12 Maret 2022, Merowise merilis debut mini album atau extended play (EP). Mini album yang bertajuk "Lunatic Change" ini berisi 4 lagu yang berjudul Glitter, Tipu Dunia Glamor, Egois, dan Virus. Dalam EP ini menggambarkan apa yang mereka rasakan selama 2 tahun belakangan ini dimana perubahan gila terjadi pada bumi terutama keresahan seperti virus COVID-19, keadaan sosial yang mengubah kehidupan dan kebiasaan manusia.

Mengingat band mereka terbentuk saat masa pandemi datang dan merubah kehidupan serta keadaan sosial yang semestinya, lalu tema itulah yang berhasil mereka angkat pada mini album "Lunatic Change yang rilis di kanal streaming digital Bandcamp akun resmi Merowise.

Proses pembuatan materi lagu didapatkan saat personil sedang berkumpul di rumah maupun studio, lirik lagu seperti Tipu Dunia Glamor dan Egois ditulis oleh Simson (Vokalis), sementara lirik lagu Glitter dan Virus ditulis oleh Felix Romulus (Gitaris).

Merekam 4 track tersebut di Plug Studio dengan operator Gemapasha Randhita dan Dhea, kemudian kami mixing dan mastering di Pandora Labs oleh Iqbal Imadur Rusya sedangkan artwork kami dibantu oleh seniman Acidcrusher.

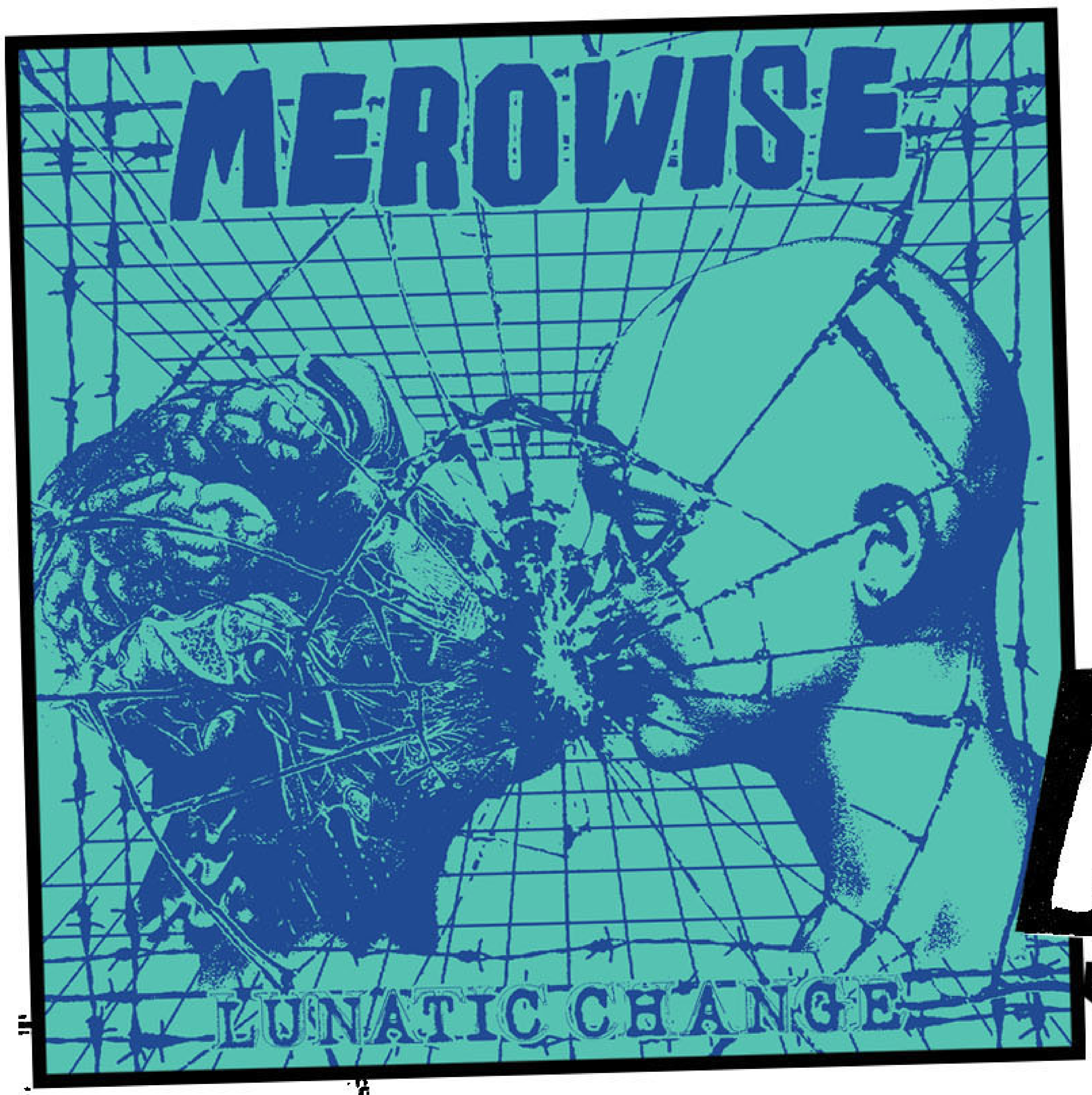

MEROWISE
"LUNATIC CHANGE"

"FACING DEATH" GRANDFATHER FOOL

MENGORKESTRASI KERESAHAN AKAN MATI DENGAN PUNK ROCK.

Grandfather Fool adalah sebuah band Punk Rock dari Kota Bandung yang berdiri sejak 2010. Dipunggawai oleh Sandi sebagai (Vocal/Guitar), Ari sebagai (Lead Guitar), Ferry sebagai (Bass) dan Alex sebagai (Drummer). Grandfather Fool membawa musik yang memuat lirik tentang politik, sejarah, religi dan keresahan yang terjadi di masyarakat.

Sejak tahun 2010 sampai 2020, Grandfather Fool sudah membuat 2 Album yaitu "Keep Punk Rock Attitude" pada tahun 2013 dan "Empty Chair" pada tahun 2016. Lalu di tahun 2018 kembali mengeluarkan Single yang berjudul "Bandung Tenggelam".

Di masa pandemi Grandfather Fool sempat fakum tidak memproduksi & merilis apapun. Setelah beberapa tahun berlalu, akhirnya Grandfather Fool muncul kembali dengan formasi yang baru dan sedang fokus mengerjakan Album terbaru mereka berjudul “Trauma ’n Roll” yang berisikan 10 lagu.

Dengan formasi baru tentunya Grandfather Fool sedikit merubah format genre dan konsep. Musik Punk yang dibalut dengan sentuhan Heavy Metal dan Stoner menjadi angin segar untuk Grandfather Fool kembali muncul ke permukaan Industri Musik. Hingga saat ini Grandfather Fool akhirnya mengeluarkan single terbaru dengan judul "Facing Death"

Diselang pengerjaan album yang bertajuk "Trauma 'n Roll", Grandfather Fool kembali merilis sebuah single yang berjudul "Facing Death". Lagu Facing Death adalah salah satu lagu yang ada di album Trauma n Roll yang bercerita tentang keresahan sang Vocalist (Sandi Haerudin) tentang sebuah kematian. Dia mengalami syndrome seolah-olah akan segera menghadapi kematian, mengalami mimpi buruk setiap malam, membayangkan malaikat pencabut nyawa akan menemuinya di setiap malam dan mengalami ketakutan dia mati dalam keadaan berdosa. Dibawakan dengan musik yang masih bernuansa Punk Rock lalu dengan sentuhan Stoner dan Metal, lagu ini membawa pesan yang sangat kuat, mencoba memvisualisasikan kematian seseorang dengan memberikan part psychedelic ditengah-tengah lagunya. Dengan durasi lagu yang lumayan panjang, menjadikan bahwa proses kreatif lagu memakan banyak energi dan pikiran. "Saya ingin memberikan nuansa yang berbeda di lagu ini, dengan Riff gitar yang variatif, beat drum yang cepat, tetapi tetap memberikan suasana gelap" begitu ujar Sandi sang Vocalist. Proses pembuatan lagu ini dikerjakan bersama This Street Record, sebuah label musik indie yang memberikan fasilitas rekaman gratis kepada semua musisi di kota Bandung. This Street Record dan Grandfather Fool memiliki ikatan yang kuat, karena Sandi adalah founder pergerakan tersebut yang bersinergi dengan Kehidupan Garasi, sebuah media kreatif di kota Bandung.

NIHIL SUB SOLE NOVUM, [Dirilis 5 Mei 2022] DEBUT SINGLE SEEDS MENUJU EP.

Banyak orang bersepakat bahwa awal hari dimulai dengan terbitnya matahari. Setelah bersiap beberapa saat dan membuka pintu rumah, mereka lalu melakukan rutinitasnya. Harapan-harapan baru terus dipupuk setiap harinya, Namun apakah benar ada yang baru di bawah matahari? "Sejarah selalu mengulang dirinya sendiri: Pertama sebagai tragedi, kedua sebagai lelucon" ujar hantu yang pernah membayangi Eropa. Banyak fenomena sosial yang bisa menggambarkan hal itu, mulai zaman berburu meramu hingga hari ini. Ya, Tentu kita bisa sepakat atau tidak pada kata tersebut. Kurang lebih itulah narasi yang diangkat pada single Seeds kali ini.

Setelah melepas demo perkenalan mereka pada tahun lalu yang bertajuk “Demo 2021”, Rookie asal Surabaya ini kembali menandai eksistensi mereka dengan merilis single yang berjudul “Nihil Sub Sole Novum”.

Credit:
Recorded at Trek House
Mixed and Mastered by Pras Imansyah
Music by Seeds
Lyric by Huda Wicaksono
Photo Cover by Viqryga

Seeds adalah
Vokal - Huda Wicaksono
Gitar - Faiz Nurdiansyah
Gitar - Abiezar AP
Bass - Pandu AE
Drum - Gala Septa

Media Sosial
Email : seedshardcore@gmail.com
Instagram : @seeds.hc
Twitter : @SeedsHC

Dengan masih mempertahankan pengaruh-pengaruh new wave hardcore ala Magnitude dan Ecostrike, juga mencampurkan riff-riff hardcore 90’s ala Strife, “Nihil Sub Sole Novum” menjadi eksplorasi lanjutan mereka setelah “Demo 2021”. Masuknya Abiezar dari Decemberism dan Pandu yang sebelumnya menjadi additional pada demo sebelumnya, memberi eksplorasi warna musik yang lebih beragam. Ya, Seeds kini berlima.

Rencananya “Nihil Sub Sole Novum” akan masuk kedalam EP yang sedang digarap oleh Seeds, yang semoga saja dapat rilis tahun ini. Yooooo, “Nihil Sub Sole Novum” bisa kalian dengarkan di laman Bandcamp Seeds (seedshardcore.bandcamp.com).

Kudos!

“ NIHIL SUB SOLE NOVUM ”

SUPPORT SMALL BUSINESS,
LONG LIVE FRIENDSHIP

FAKK

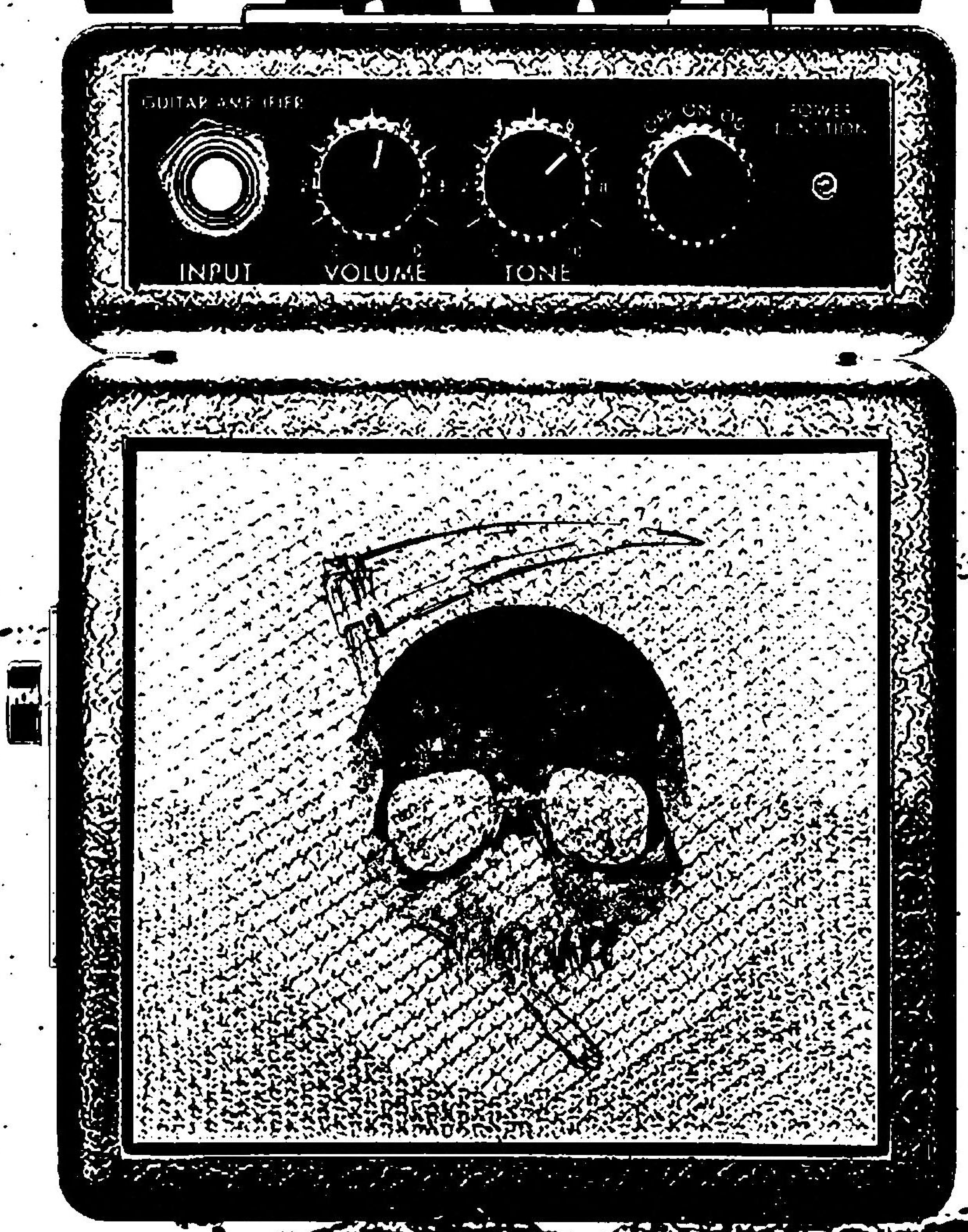

MUSIC MERCHANDISE MANIAC
PRINTED SERVICE
CUSTOM FRAME
ETC

FAKK_STORE
BANDUNG, INDONESIA

ketika punk adalah area perekrutan kaum anarkis

(Artikel di copas dari website crimethinc.com)

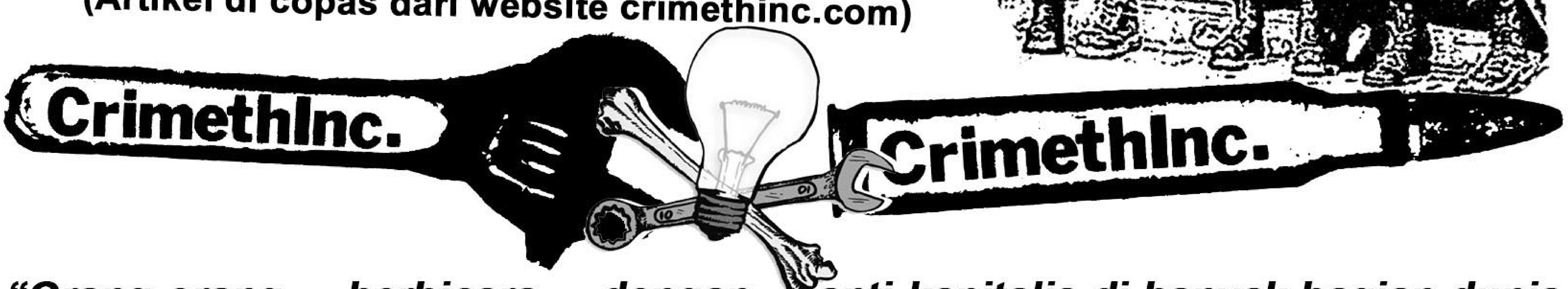

“Orang-orang berbicara dengan ‘berkhotbah kepada orang yang bertobat’—nah siapa yang mengubah mereka?”
-Penny Rimbaud dari Crass

Ada banyak sekali alasan untuk tidak mengaitkan nasib gerakan revolusioner dengan keberuntungan dalam dunia musik. Menjadi anarkisme melalui punk, orang cenderung mendekati aktivitas anarkis dengan cara yang sama mereka akan berpartisipasi dalam subkultur pemuda. Hal ini berkontribusi pada lingkungan anarkis yang dicirikan oleh konsumerisme daripada inisiatif, fokus pada identitas daripada perubahan dinamis, kegiatan yang terbatas pada waktu luang para peserta, konflik ideologis yang bermuara pada perselisihan selera, dan orientasi terhadap pemuda yang membuat gerakan yang sebagian besar tidak relevan pada awal masa dewasanya.

Namun selama beberapa dekade reaksi global setelah 1960-an, punk underground adalah salah satu katalis utama kebangkitan kembali anarkisme. Jika bukan karena punk, anti-kapitalis di banyak bagian dunia mungkin masih memilih di antara merek-merek sosialisme otoriter yang basi.
Memang, pertunjukan punk rata-rata didominasi oleh patriarki sebagai ruang. Semua hierarki, ekonomi, dan dinamika kekuasaan masyarakat kapitalis hadir dalam mikrokosmos. Dan anarkisme bukanlah satu-satunya kredo yang menggunakan kotak sabun ini: banyak ideologi bersaing di lingkungan punk, dari Neo-Nazisme hingga Kristen dan “kesadaran” Krishna. Tetapi semua ini hanya membuatnya lebih mencolok bahwa ide-ide anarkis berjalan sangat baik, mengingat bahwa mereka memperoleh lebih sedikit pembelian di lingkaran lain pada saat itu.
Kita dapat menghubungkan kesuksesan itu dengan faktor struktural. Bertahun-tahun sebelum akses internet tersebar luas, scene punk do-it-yourself menawarkan model langka untuk aktivitas horizontal dan partisipatif. Mengorganisir urusan mereka sendiri dalam jaringan desentralisasi, para peserta merasakan secara langsung manfaat dari otonomi tanpa pemimpin.

pemimpin. Setelah Anda memesan tempat sendiri, menghindari monopoli tempat yang mengambil untung, label rekaman, dan promotor tur, tidak sulit membayangkan mengatur aspek lain dalam hidup Anda dengan cara yang sama. Pada saat yang sama, dalam budaya anak muda yang didirikan atas dasar penentangan terhadap otoritas, terdapat lebih sedikit mekanisme bawaan untuk menekan ide-ide radikal. Mungkin juga nilai-nilai anarkis berakar di panggung punk justru karena mereka begitu terpinggirkan di tempat lain: di era ketika ide-ide radikal terpinggirkan. subkultur perifer penuh dengan mereka. Ini dapat menciptakan putaran umpan balik yang membuat ide-ide itu marjinal, karena tidak terkait dengan inisiatif populer. Romantisasi ketidakjelasan dan kegagalan yang membuat punk menjadi tempat yang ramah untuk cita-cita revolusioner di tahun 1980-an tidak mendorong partisan baru mereka untuk berjuang untuk menang di luar ghetto punk.

Tetapi pengasingan komunitas punk yang dilakukan sendiri juga merupakan mekanisme pertahanan yang efektif melalui era kooptasi kapitalis. Adegan punk membantu menjaga ide-ide anarkis tetap hidup antara tahun 1970-an dan abad ke-21 dengan cara yang sama seperti biara-biara melestarikan sains dan sastra melalui Abad Kegelapan.

Meskipun tuntutan dan pengaruh ekonomi kapitalis menciptakan kembali ketidakseimbangan kekuatan dan materialisme yang sama dengan yang diharapkan punk—membatasi kritik punk terhadap kapitalisme pada varian dari pepatah liberal “beli lokal” - gerakan bawah tanah DIY anti-kapitalis menunjukkan penampilan yang luar biasa ketahananya. Dalam siklus yang menjadi akrab, setiap generasi berkembang sampai label rekaman yang digerakkan oleh laba menyingkirkan band-band apolitik paling populer dari atas, mengatur panggung untuk kembali ke kemerdekaan dan eksperimen akar rumput.

Jauh dari pencari bakat MTV, label independen yang bersaing, dan konsumerisme alternatif, Anda dapat menemukan sesuatu yang indah dan gratis di jantung gerakan bawah tanah DIY. Paling banter, itu adalah

ruang di mana peran protagonis dan penonton menjadi dapat dipertukarkan dan diktat budaya dominan terguncang.

Mari kita bandingkan ini dengan model aktivitas anarkis yang sedang digemari. Sementara aktivisme politik sering berfokus pada hal-hal di luar kehidupan sehari-hari para peserta, dan dengan demikian cenderung menghabiskan lebih banyak energi daripada yang dihasilkannya, punk DIY pada dasarnya berorientasi pada kesenangan, menawarkan aktivitas yang memenuhi dalam dan dari diri mereka sendiri. Meskipun ini mungkin tampak remeh, sosialitas dan penegasan sama pentingnya dengan makanan atau tempat tinggal. Di beberapa bagian dunia, scene punk secara signifikan lebih merupakan kelas pekerja dan kelas bawah daripada kebanyakan lingkungan anarkis saat ini; ini mungkin menunjukkan bahwa ia menyediakan kebutuhan nyata, daripada melayani kecenderungan kelas menengah untuk abstraksi. Berbeda dengan protes, yang sering dikritik sebagai reaktif, punk paling menekankan kreativitas, menunjukkan alternatif yang konkret. Itu berorientasi pada pemuda, ya; tetapi karena pemuda termasuk yang paling berpotensi memberontak dan terbuka terhadap ide-ide baru, ini bisa dilihat sebagai keuntungan. Dalam memfokuskan pada ekspresi diri, ini memungkinkan peserta untuk membangun kepercayaan diri dan pengalaman mereka dalam upaya yang berisiko rendah, sambil menghasilkan banyak karya seni yang berfungsi ganda sebagai materi penjangkauan; sebagai gerakan budaya yang terdesentralisasi, ia mereproduksi dirinya sendiri secara organik daripada melalui upaya kelembagaan. Jika kita mencoba untuk menciptakan rekan budaya bagi aktivisme kontemporer yang dapat mengisi kembali energi dan menyebarkan nilai-nilai anarkis di kalangan anak muda, kita bisa berbuat lebih buruk. Budaya meme sendiri kurang merekomendasikannya.

Kaum anarkis sering mengeluh bahwa dalam kenyataannya, scene punk penuh dengan orang-orang yang tidak mengindahkan nilai-nilai anarkis. Sayangnya, jika Anda ingin memperkenalkan orang-orang baru pada anarkisme, Anda harus berurusan dengan banyak orang yang bukan anarkis. Hal ini terutama berlaku di Amerika Serikat, di mana hanya sedikit orang yang tumbuh dengan paparan ide radikal sama sekali. Di Italia, sebaliknya, punk anarkis bisa berkata, "Punk sama dengan anarki ditambah gitar dan drum; apa pun yang kurang hanyalah penyerahan."

Banyak yang bisa dikatakan untuk beroperasi di lingkungan yang beragam, di mana gagasan individu

dan budaya yang menghubungkan mereka masih terus berkembang. Karena kancah punk tidak terikat pada kerangka ideologis yang kaku, ia menawarkan ruang yang lebih subur untuk bereksperimen daripada banyak kelompok radikal yang lebih eksplisit. Seandainya pelajaran ini diterapkan di tempat lain—seandainya kaum anarkis memulai proyek-proyek berpengaruh di lingkungan lain yang memiliki keragaman politik, horizontal, dan berbasis jaringan—gagasan anarkis mungkin telah menyebar lebih jauh.

Meskipun para kritikus sering menuduh scene punk tidak lebih dari tempat bermain bagi konsumen First World yang memiliki hak istimewa, punk telah menjadi bagian integral dalam kebangkitan ide-ide anarkis jauh di luar AS dan Eropa.. Sementara punk bisa dibilang berasal dari Inggris dan AS, sebagian besar aktivitas punk underground global terjadi di Amerika Latin dan pinggiran Pasifik, belum lagi Afrika Selatan, Israel, Australia, Selandia Baru, dan bekas blok Soviet. Di banyak negara tersebut, punk masih diasosiasikan secara terbuka dengan politik radikal daripada di Amerika Serikat; punk sangat berperan dalam menghidupkan kembali anarkisme dalam konteks di mana tidak ada alternatif radikal untuk hegemoni Marxis. Akan menjadi pelajaran untuk memeriksa mengapa punk berakar di negara-negara seperti Brasil, Malaysia, dan Filipina tetapi tidak di India atau sebagian besar negara berbahasa Arab, dan mempelajari bagaimana ini berkorelasi dengan penyebaran ide-ide anarkis selama tiga puluh tahun terakhir.

ISTILAH "PUNK" TELAH DIGUNAKAN UNTUK MENGGAMBARKAN FENOMENA YANG LUAS SELAMA EMPAT SETENGAH DEKADE TERAKHIR. DALAM ANALISIS INI, INI MENGACU PADA JARINGAN SOSIAL DAN BUDAYA YANG TERKAIT DENGAN DO-IT-YOURSELF BAWAH TANAH, BUKAN GAYA MUSIK ATAU MODE TERTENTU.

MANIFESTO SENI TELAH MATI

Oleh: M.Iqbal.M

Sibuk berekspresi tanpa refleksi.
Berdalil relasi alih-alih tetap berkompetisi atas nama seni dan regulasi.
Demi monopoli birahi, simulakrum eksistensi, serta kehampaan delusi.
Membentuk dominasi medan seni tanpa asketik atau askendensi.

Ketika afiniti, kolektivasi, dan institusi memfasilitasi calon-calon pelegitimasi kuratorial otokrasi.
Terdiri dari tradisi hierarki, trend setter berdaki, dan pencari kesenangan tanpa peduli komprehensi dari setiap sisi.
Sebuah perpindahan badan tanpa reevaluasi, repetisi, dan temporisasi-komunikasi.

Wadah produksi untuk mansturbasi dihadapan yang teralienasi.
Jatuh cinta pada fetis komoditi dan konservasi dekadensi.
Dengan memanfaatkan situasi, membuang jauh diskursus estetika antropologi.
Beraliansi demi hegemoni lingkaran fantasi atas eksklusi.

Inilah representasi dari tubuh-tubuh pseudo kognisi dan afeksi.
Suatu persekutuan neo-fasis yang bersembunyi dibalik slogan solidaritas kreasi.
Jika, abad dua satu adalah kulminasi dari ambisi-ambisi bau terasi.
Maka, seni sudah mati.
Jika, masih menjumpai apa yang tak kunjung mati.
Maka, saatnya segera mendeklarasi.
Seni yang baik adalah seni yang mati !.

2020.

*Penulis aktif sekaligus pasif bermanifesto apapun, terutama seputar seni, kebudayaan, dan filsafat, termasuk pula bermalas-malasan, dan memecahkan misteri. Selebihnya, pembebas dalam ketiadaan tanpa awalan atau akhiran. IG: @mochamad.iqbal.m | Email: nothingness.in.itself@gmail.com

"GENG BEHOM"

BONNOT ASAL KOTA KEMBANG

Jika kita sering melihat adegan film laga yang memperlihatkan segerombolan perampok kabur dengan menggunakan mobil sambil menembaki sekeliling mereka. bonnot Gang adalah yang mengilhami adegan-adegan itu akhirnya tervisualisasikan.

Bonnot Gang muncul di Prancis abad ke-20 terdiri dari beberapa anggota, antara lain Jules Bonnot, Octave Garnier, Raymond Callemin, René Valet, Elie Monier, Edouard Carouy, André Soudy, Marius Metge, dan Jean de Boe. Sebagian adalah anarkis Paris yang muncul pada masa Perang Dunia I.

Bandit "ideologis" yang merampok para kaum kapitalis ini mempelopori gaya merampok dan kabur dengan mobil curian. Kisah mereka diangkat ke film berjudul La bande à Bonnot yang disutradarai Philippe Fourastié pada 1968 dan terakhir muncul dalam Les Brigades du Tigre (2006).

Taktik merampok Bonnot Gang saat itu, tulis intelektual Marxis dari Inggris, Peter Sedgwick, adalah terobosan besar. Pasalnya, kala itu, polisi masih berjalan kaki atau bersepeda. "Mereka juga mampu bersembunyi dari kejaran polisi berkat simpati dan solidaritas kolektif anarkis lain. Mereka meneror Paris dan selalu menjadi berita utama selama setengah tahun," tulis Sedgwick. Dan Menurut Richard Parry dalam The Bonnot Gang (1987, PDF) sejak awal Bonnot sudah tertarik ide-ide anarkisme. Bonnot, tulis Parry, "mungkin akhirnya muak dengan keadaan". Setelah ikut wajib militer dan menopang kehidupan keluarganya, ia tak mendapat apa-apa. "Ide dan teori di satu sisi, pengalaman pahit di sisi lainnya. Semua itu adalah proses dialektis yang menghasilkan ilegalisme. Serupa itu. Seperti yang dipaparkan Ferdhi F. Putra dalam bukunya Blok pembangkang: Gerakan anarkis di indonesia 1999-2011. Pada tahun 2000-2001 tak lama setelah FAF membubarkan diri GANG BEHOM muncul, mereka tak menamai diri mereka demikian. "Behom" diambil dari nama seorang anggota dan juga pionir kelompok ini, Sony Behom.

Foto di ambil dari sampul lagu "Ikarus Ibnu Firnas"- Birds of the coming storm. R.I.P Sony Behom.

Ia adalah salah satu dari tujuh anggota FAF yang mengundurkan diri dari PRD.

Semasa aktif kelompok ini lebih dikenal sebagai kelompok kriminal, karena aksi-aksi melawan hukum nya. Gang behom banyak melakukan aksi pengrusakan properti yang jadi simbol kekuasan dan kapitalisme. Mall, supermarket dan pos polisi di sekitaran bandung kerap menjadi sasaran vandal kelompok mereka. Bombing atau aksi corat coret berisi kritik-kritik terhadap negara juga menjadi salah satu metode mereka. Tak ada motif muluk atau tujuan besar dari aksi-aksi tersebut selain sebatas menyerang simbol simbol yang menjadi musuh anarkisme.

Pun tak ada perencanaan matang yang terstruktur dan sistematis karena aksi dari kelompok ini lebih bersifat spontan. Seperti bonnot, gang behom memilih metode "ilegal" dengan melawan norma dan moralitas sosial.

Tidak benar-benar yakin apakah geng behom terinspirasi dari geng bonnot. akan tetapi corak seperti itu memang lazim dalam tradisi anarkisme. yang dilakukan geng behom merupakan perlawanan dan pemberontakan di taraf tertentu. meski tak memiliki mimpi muluk merubah dunia, dengan aksi-aksi melawan hukum mereka berusaha membangun kesadaran sosial dan kebebasan dalam rangka merespon situasi sosial yang dalam perspektif anarkis sedang tidak baik-baik saja. tentu saja aksi mereka tidak mudah diterima masyarakat, bahkan oleh orang-orang yang menolak otoritarianisme negara. terlebih orang awam yang hampir pasti menganggap mereka kelompok kriminal yang meresahkan dan mengganggu ketertiban umum.

di kalangan anarkis sendiri perdebatan penggunaan kekerasan dalam aksi juga masih terus berlangsung. para anarkis-pasifis akan selalu menolak metode kekerasan dan pengrusakan yang dilakukan para insureksionis atau ilegalis.
akan tetapi para anarkis biasanya juga tak ambil pusing, alias masa bodoh dengan anggapan masyarakat. bagi anarkis masyarakat dalam tatanan kapitalisme dengan segala perangkat nilai, moral, maupun hukum positif yang berlaku. juga merupakan sesuatu yang harus dilawan. hukum positif dianggap tidak lebih dari instrumen yang digunakan oleh negara untuk melindungi para oligarki dan kapitalis di belakang nya.

usia geng behom tidak panjang sekitar enam bulan pasca dibentuk. kelompok ini bubar seiring wafatnya salah seorang pelopornya. R.I.P Sony Behom.

PENCIPTAAN TEATER TUBUH IMAJINER: "TUBUH, TANAH DAN PADI"

KARYA: ZIDNI ILMAN HISAN

Dalam rangka penciptaan ini saya melakukan observasi dan menjadikan penari tarawangsa sebagai objek yang diamati, dari hasil observasi ini lahirlah sebuah karya baru. Dari hasil observasi ini lahirlah sebuah karya pertunjukan teater tubuh imajiner yang berjudul "TUBUH, TANAH & PADI". Semua ini ada keterkaitan dalam hubungan yang sangat penting bagi kehidupan.

Kesenian tradisional tumbuh dan berkembang pada masyarakat pendukungnya. Akan tetapi pada perkembangannya saat ini, sebagian besar masyarakat kurang peduli lagi terhadap kelangsungan hidup kesenian tradisional itu sendiri, sehingga mendekati ambang kepunahannya. Hal ini terjadi karena, globalisasi serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, modernisasi yang sangat cepat dalam bidang komunikasi dan informasi, secara tidak langsung berdampak tersingkirnya seni budaya tradisi oleh kesenian

modern yang setiap saat berubah dan berkembang. Walaupun jumlahnya sangat terbatas, bahkan seolah-olah menjadi "kesenian yang langka" yang terdiri dari berbagai etnis.

Tarawangsa identik dengan acara ritual rasa ucap syukur ketika musim panen tiba. Secara langsung tarawangsa pasti ada kaitannya dengan masyarakat Agraris, masyarakat Agraris adalah masyarakat yang menggantungkan atau mengandalkan keberlangsungan hidupnya dari hasil bercocok tanam lalu panen. Dari hasil panen orang-orang kemudian memiliki profesi sebagai petani dan melakukan transaksi untuk menciptakan ekonomi yang stabil.

Padi. Jadilah seperti padi, semakin berisi maka semakin merunduk, mungkin istilah ini merupakan nasihat yang sering disampaikan orangtua kepada kita. Hal ini bermakna jika tidak sepantasnya manusia bersikap sombong atas ilmu yang mereka miliki. Selalu ingat jika di atas langit masih ada langit. Makna dari filosofi padi ini tentu bisa kita sepakati bersama, sebagai manusia kita tentu tidak boleh beranggapan seakan semua orang tak akan lebih diri dari kita. Memaknai filosofi padi agar tetap rendah hati namun sukses kedepannya.

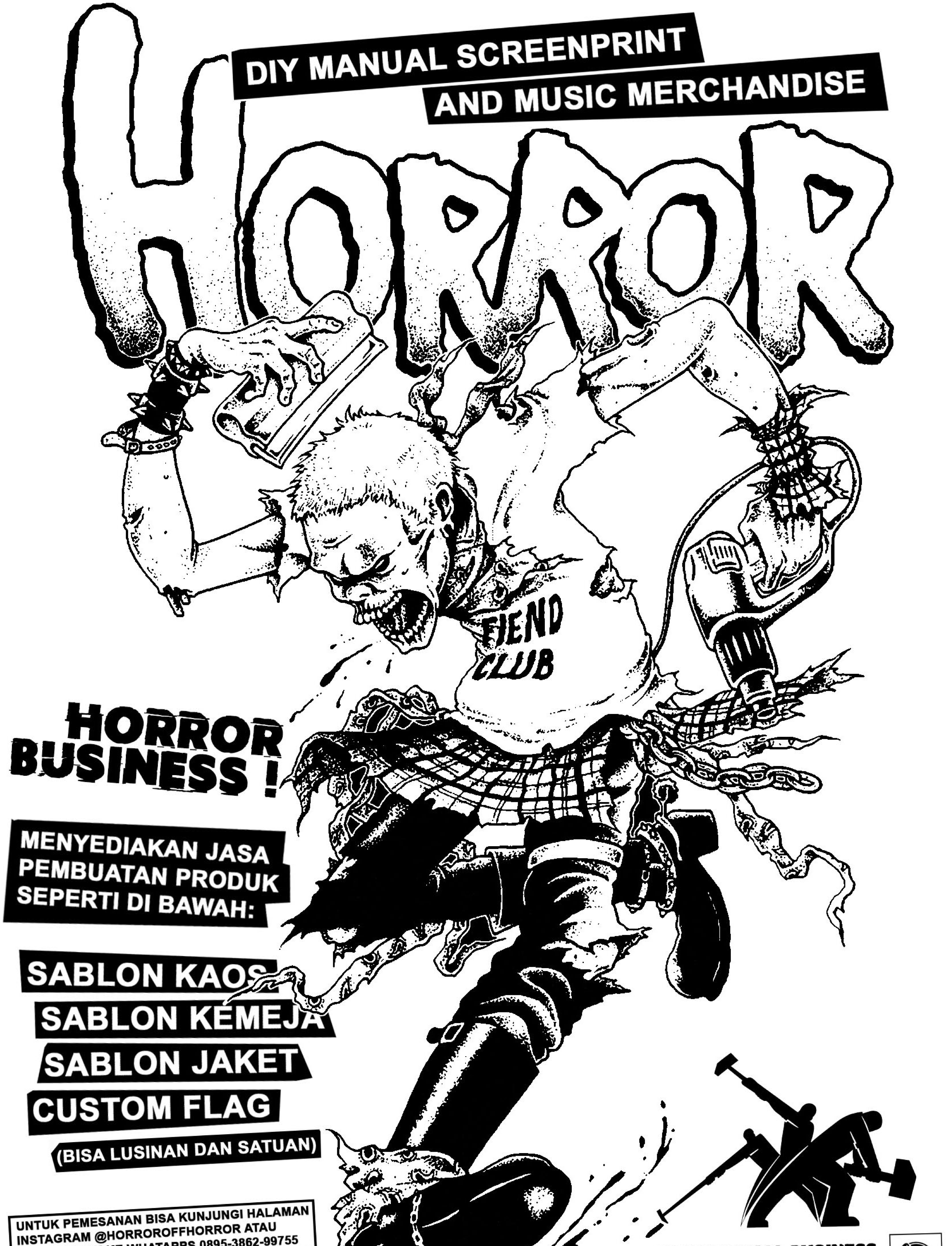
DIY MANUAL SCREENPRINT
AND MUSIC MERCHANDISE
HORROR
FIEND CLUB
HORROR BUSINESS !
MENYEDIAKAN JASA PEMBUATAN PRODUK SEPERTI DI BAWAH:
SABLON KAOS
SABLON KEMEJA
SABLON JAKET
CUSTOM FLAG
(BISA LUSINAN DAN SATUAN)
UNTUK PEMESANAN BISA KUNJUNGI HALAMAN INSTAGRAM @HORROROFFHORROR ATAU BISA KONTAK KE WHATAPPS 0895-3862-99755
SUPPORT SMALL BUSINESS, LONG LIVE FRIENDSHIP

SEX UNDERGROUND IN CIREBON: Cigundul, On Being Trans Women and Sex Worker

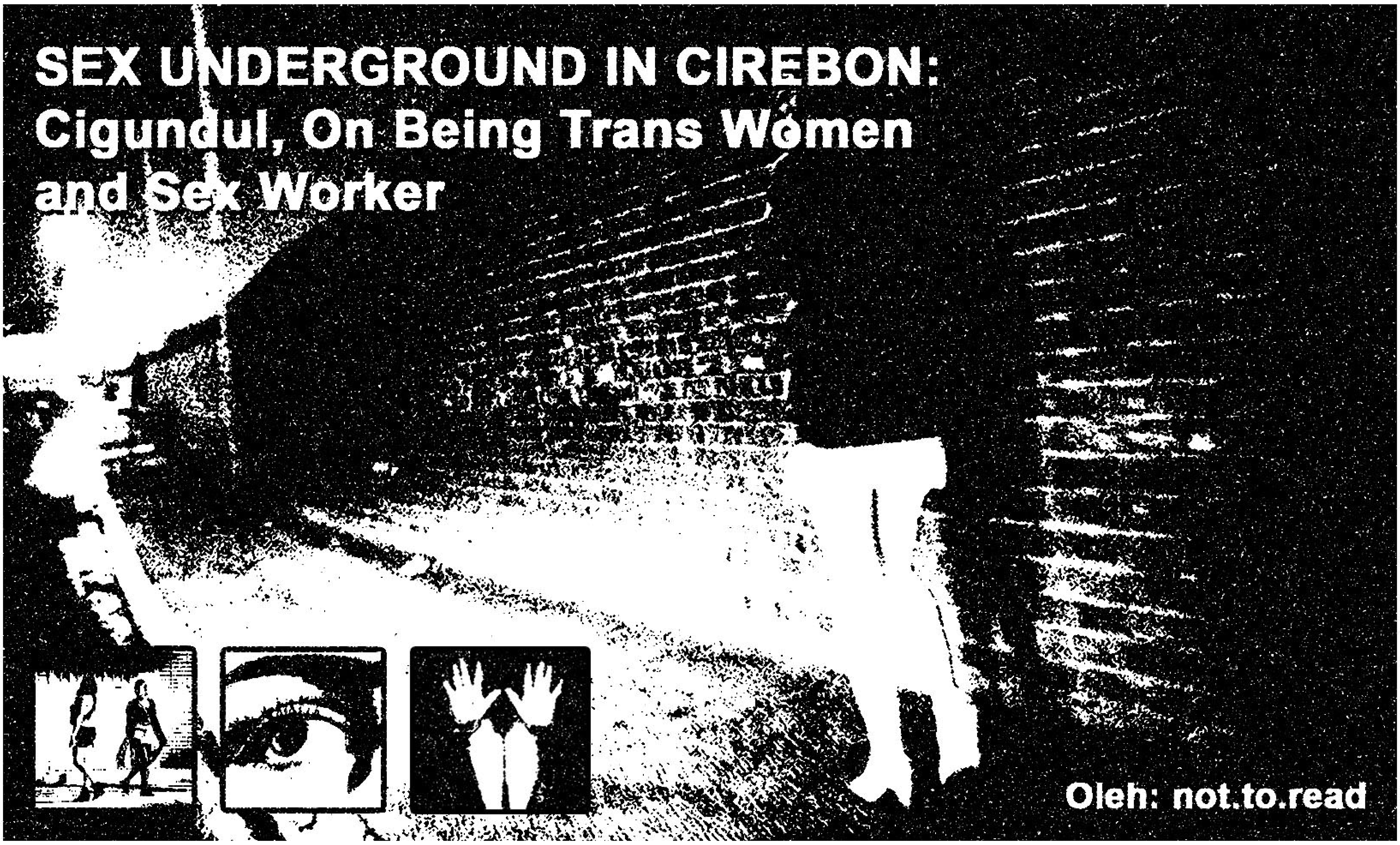

Oleh: not.to.read

Seks bukan hanya soal selangkangan. Ia menyangkut hal-hal lain di luar dirinya. seperti keterhimpitan dan kesenjangan ekonomi, atau lainnya. sama halnya seperti yang terjadi di cigundul, cirebon. di sana, transaksi seks berarti alat kelamin yang ditukar dengan sesuap nasi atau uang saku sekolah anak di esok hari.

cigundul, cirebon, sebuah tempat nyata namun imajiner yang melekat dalam kepala orang-orang cirebon. ia bisa hadir sebagai tempat perayaan seksualitas yang terpenjara, sebagai lelucon, atau justru sebagai ancaman.

berada di gerbang tol plumbon, cigundul menjadi wajah kosmopolit dan lintas-gerak ekonomi yang cepat. sebab itu, salah satu fungsinya sebagai tempat transit di sini bukan hanya merujuk pada tempat singgah secara fisik. melainkan hal-hal yang tak bisa disentuh panca indera: seperti halnya ide-ide tentang seksualitas.

namun, sejauh pelacakan kami, kami menemui hal lain yang tak kalah menarik. semisal tentang bagaimana cigundul diartikan sebagai air yang jernih (ci atau cai berarti air, dan gundul berarti merujuk pada sesuatu yang jernih). oleh sebab itu, dalam bentangan air yang jernih (berupa danau), cigundul menjadi tempat mandi para bidadari, dan semacamnya. tapi itu soal lain.

tak ada yang berubah kecuali perubahan itu sendiri. seiring urbanisasi dan pemasangan kabel-kabel kapitalisme, cigundul bergeser menjadi ‘tempat berkumpul’ transpuan sekitar. tentu dengan

orientasi, spirit, dan alasan yang berbeda di tiap kepala.

mimi, 64 tahun, sebagai peletak dasar warung kopi di cigundul, memberitahu kami tentang pergeseran tersebut secara singkat. ia berkata bahwa sebelum jalan tol berdiri (sekitar akhir 96 dan dihentikan tahun 97-98 oleh imf karena krisis ekonomi), cigundul hanya menjadi jalan sepi yang gelap. saat itu, ia hanya menggunakan lampu minyak di warungnya yang sempit dan premanisme menjadi ancaman bagi dapurnya. juga pembongkaran sementara selama tiga bulan sekali dan penggusuran berskala besar dalam duapuluh lima tahun terakhir sebanyak tiga kali. dan sebelum pada akhirnya cigundul menjadi tempat wisata seks.

"saya pedagang pertama di area ini (cigundul). sebelum ada listrik dan pelebaran jalan. dan sudah mengalami beberapa kali pembongkaran paksa."

(posisi mimi, sebagai native yang terpinggir, mempunyai peran sentral dalam perekaman kami terkait cigundul. karena itu, kami akan membuat laporan khusus tentangnya. tentang kita semua. orang-orang kalah)

kemudian, kami juga bertemu kak v, 35 tahun, seorang transpuan dan sex worker yang luar biasa, yang menjadi fokus kami dalam laporan ini. sudah delapan tahun ia menjadi transpuan dan sex worker. rambutnya panjang. saat itu, ia mengenakan terusan berwarna biru. dengan bibir dipoles ungu, sesekali ia mengisap djarum super sekaligus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan dengan berterus terang.

"kalau boleh jujur, di dalam lubuk hati saya yang terdalam, saya juga mau nggak mau duduk di sini (menjadi sex worker)."

obrolan kami bersama kak v sebenarnya sangat acak. namun, kami akan menyampaikan beberapa poin penting tentang apa yang ia dan teman-temannya rasakan sebagai transpuan dan sex worker dalam menyusuri lorong-lorong lendir dan arogansi maskulinitas.

pertama, apa yang menjadi bidikan kami adalah tentang bagaimana semuanya terbangun serta upaya-upaya untuk menjaganya sebagai salah satu penghidupan mereka. misalnya, kak v menjelaskan pada kami aliansi transpuan sekitar dalam menjalin solidaritas di salah satu warung cigundul. sekali lagi, mereka membawa orientasi, spirit, dan alasan yang beragam. bisa menyangkut keterhimpitan ekonomi, perayaan seksualitas, dan lainnya.

kemudian, kak v juga menjelaskan bahwa pelanggan dirinya dan teman-temannya berasal dari latar belakang dan usia yang berbeda. berbicara latar belakang, pelanggan cigundul kebanyakan sopir truk atau mereka yang mewakili masyarakat kelas bawah. sementara soal usia, semua terekam jelas dalam ingatan kak v: pelanggan mereka mulai dari murid smp, coming-of-age, bahkan lansia.

menariknya, masih menurut kak v, tingkah laku tiap pelanggan memiliki keunikannya sendiri. tapi yang paling mendominasi, kak v memejamkan matanya, kebanyakan dari mereka cenderung bersikap lugu dan malu-malu di awal. meskipun setelahnya, kau bisa membayangkan sendiri.

ada pelanggan yang datang seorang diri. ada juga pelanggan yang datang beramai-ramai seperti hendak ke pasar malam. ada pelanggan yang baru memulai perjalanan seksualnya. ada juga pelanggan yang muak dengan 'praktik seksualitas biasa' di rumahnya dan ingin mencoba sesuatu yang baru. karena itu, menjadi sex worker berarti mempelajari cara pikir manusia.

tetapi di samping itu, ada hal-hal yang membuat kak v dan teman-temannya merasa terancam dan ia tahu bahwa apa yang mereka lakukan sangat beresiko. baik sebagai transpuan ataupun sex worker. kerap kali mereka kedatangan pelanggan (baca: bajingan-garong) yang berusaha merampok, bahkan mengancam nyawa mereka.

pernah suatu waktu, salah satu teman kak v mendapat ancaman serius dari orang-orang brengsek macam itu. tak main-main, ketika sedang have sex, leher teman kak v tiba-tiba dikalungi belati. belati itu berkilat seperti mendatangkan kematian. teman kak v lemas. ia ingin teriak namun suaranya tersendat di tenggorokan. akhirnya, orang itu merampok teman kak v. merampok tubuh, harta, bahkan hampir nyawanya.

orang-orang macam itu biasanya datang dengan petantang-petenteng. mulut mereka bau arak dan kadang kepalanya kacrut sebab ditubruk pil koplo. oleh sebab itu, kemudian akhirnya kami menyadari betapa berbahayanya menjadi seorang transpuan sekaligus sex worker. sebab bukan hanya menyangkut menjadi sexual minority dan ekonomi, juga hidup dan mati.

namun, di samping gempuran yang meminta nyawa, kak v dan teman-temannya membikin upaya-upaya untuk menjaga keberlangsungan hidupnya. dan upaya-upaya tersebut boleh dibilang sebagai upaya-upaya sadar yang tak menagih lebih kecuali keselamatan hidup mereka secara kolektif.

misalnya, mereka secara rutin mengadakan penyuluhan dan kiat-kiat self safety dengan membawa 'alat pengaman' untuk menghindari hiv/aids. atau mengadakan lomba voli antar transpuan dan lomba-lomba menyenangkan lainnya. dan yang paling mengejutkan, mereka juga

kerap kali ambil bagian dalam program-program kebudayaan. kak v adalah penari sintren yang luar biasa.

tapi, mengingat persoalan panjang di atas, hal-hal seperti itu hanya bisa membasuh kaki. sudah seharusnya negara memberi ruang hidup dan keamanan bagi mereka. tanpa tendensi atau stigma sebagai yang orang-orang terkutuk. sebab sebagaimana kita, mereka hanyalah manusia yang berusaha lepas dari keterhimpitan ekonomi dan kesenjangan sosial.

I OWE MY SOUL TO THE COMPANY STORE

OLEH: AKULAHPELURU

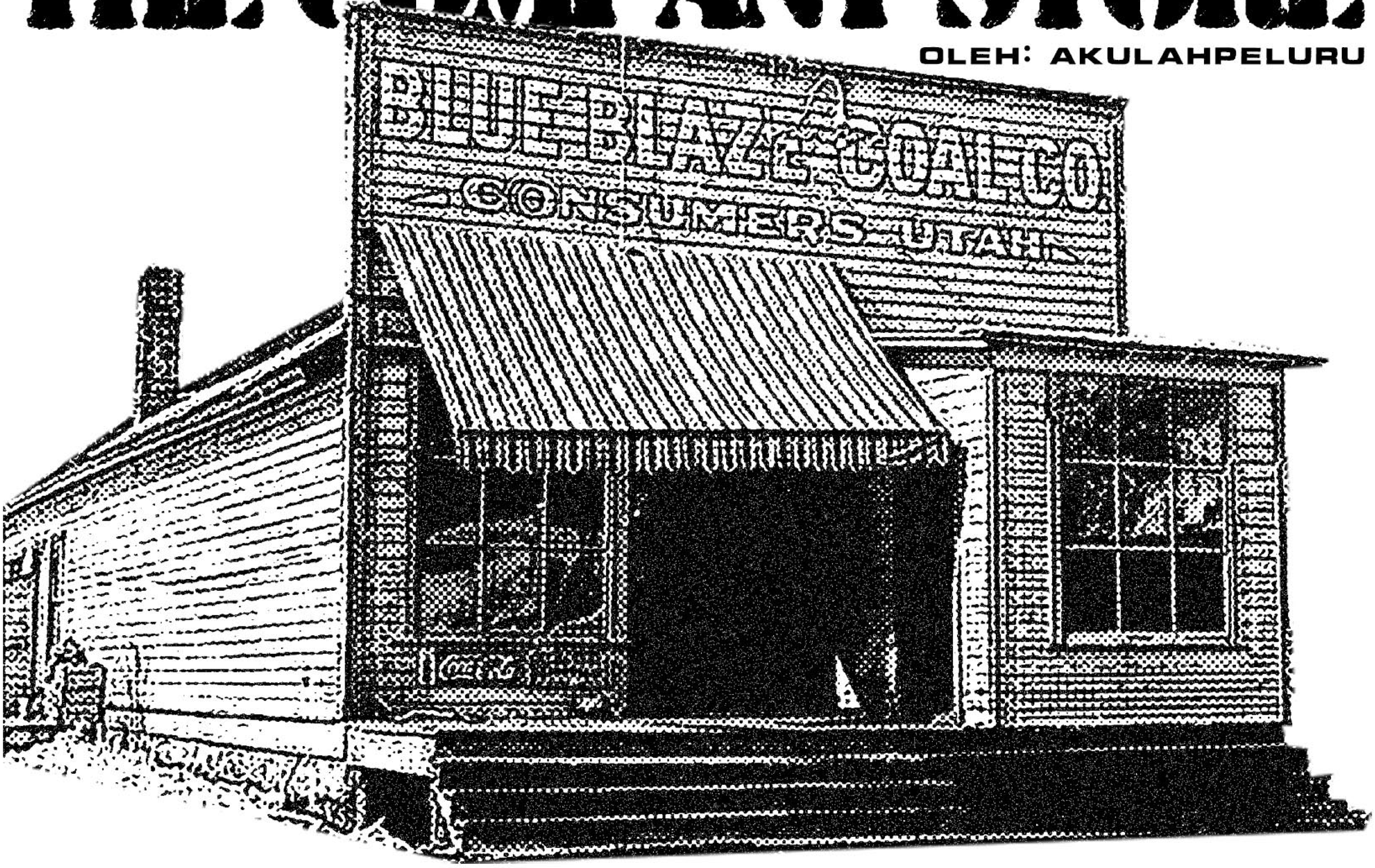

Sebuah lagu lawas dari Tennessee Ernie Ford berjudul Sixteen tons sangat cocok mengawali tulisan ini. Entah mengapa saya sangat menyukai lagu tersebut mungkin karena Tennessee Ernie Ford memiliki suara bariton yang bagus yang menambah nuansa suraman lagu tersebut.

Beberapa bulan lalu salah seorang kawan akhirnya mendapatkan panggilan kerjanya. Setelah berbulan bulan hilir mudik menebar jala lamaran ke tiap tiap perusahaan. Saya sebagai kawan yang baik ikut bergembira, akhirnya populasi pengangguran di lingkaran ini berkurang. Ia mempersiapkan segalanya dengan baik, berkemeja putih rapi, celana panjang katun hitam dan sepatu pantofel menemani hari pertama nya bekerja.

Namun tidak 24 jam berselang, sebuah pesan masuk ke ponsel pintar ku. Tertera keluh kesah tentang pengalaman hari pertamanya bekerja. Sebenarnya bukan permasalah tentang keluhan lelah karena pekerjaan yang terlalu berat. melainkan ada sebuah fakta bahwa perusahaan tersebut memiliki "Company store" atau toko perusahaan di dalamnya.

Toko perusahaan adalah toko

eceran yang menjual makanan, dan kebutuhan sehari-hari dalam jumlah terbatas kepada karyawan nya sendiri. Sebenarnya praktek toko perusahaan lumrah ada di sebuah "kota perusahaan" seperti di sebuah pertambangan batu bara yang berada di tempat terpencil yang jauh dari keramaian. Yang memungkinkan pekerjanya tetap bisa membeli kebutuhan nya meski jauh dari kota. Hal ini memang terdengar sangat membantu namun fakta yg dialami oleh kawan saya, perusahaan tempat ia bekerja berada di sebuah mall ternama di bandung yang jelas itu terletak di pusat kota. berbanding terbalik dengan penjelasan toko perusahaan yang saya ceritakan tadi.

Dia juga bercerita bahwa perusahaan itu memiliki aturan aneh, semua karyawan nya dilarang membeli atau membawa makanan, minuman dan rokok dari luar dengan alasan perusahaan sudah menyediakan nya di toko perusahaan. Jadi setiap break makan siang semua karyawan tidak memiliki kebebasan untuk memilih apa yang ingin mereka konsumsi.

Di sisi lain praktek tersebut jelas menjadi keuntungan besar bagi perusahaan. Karena secara tidak langsung upah yg diberikan atas kerja karyawannya akan kembali masuk ke kantong perusahaan. Bayangkan saja para karyawan tersebut diupah Rp. 3.700.000 sesuai UMR bandung tahun 2021 mungkin separuh dari upah itu akan "terbelanjakan" kembali ke perusahaan Tempat ia bekerja. Dengan kata lain secara tidak langsung karyawan hanya di gaji 1.850.000 yang berarti di bawah upah yang seharusnya diterima.

ironis memang, dan aku juga tidak tahu apakah praktek seperti ini dilegitamsi oleh negara. jika memang benar. ya sudah, apa mau di kata sejatinya negara dan kapitalisme memang menyebalkan. Hal ini lah yang membuat kawan ku memilih untuk menjadi bagian dari lingkaran pengangguran kembali, atas nama menolak menjadi bagian dari roda - roda kapital ! Haha. karena nyata nya Kapitalisme memang selalu menemukan celah untuk mengakumulasikan kekayaan nya.

kesialan yang menimpa kawan ku ini sangat serupa dengan back story lagu di pembukaan tulisan ini Tennessee Ernie Ford - "Sixteen tons". Di masa lalu, ada tambang batu bara bawah tanah yang besar. Pemilik tambang menyediakan perumahan bagi karyawan dan keluarganya. Orang-orang ini perlu membeli barang, biasanya hanya makanan dan pakaian yang mereka mampu. Pemilik tambang juga akan menyediakan toko di mana para penambang dapat membeli kebutuhan untuk diri mereka sendiri dan keluarga mereka, yang disebut sebagai "Company store". Namun penambang di upah rendah untuk kerja keras mereka, dan kadang-kadang tidak mampu membeli kebutuhan dasar hidup. Toko perusahaan memberikan kredit kepada para penambang, sehingga mereka tidak akan mati kelaparan. Penambang malang dalam lagu itu telah menghabiskan lebih banyak uang di toko perusahaan daripada yang bisa dibayar. Untuk itu si penambang harus seumur hidup bekerja di pertambangan itu, tapi bukan untuk mendapatkan upah melainkan untuk membayar hutangnya.

Bahkan untuk matipun dia tak bisa, karna jiwanya telah jadi jaminan hutang di toko perusahaan. maka sang penambang malang pun berbicara kepada tuhan nya *"Don't you call me 'cause I can't go, I owe my soul to the company store".*

CURILAH KEMBALI HIDUPMU!

OLEH: BEJUDI

Pada abad 18, para buruh dan tani mengambil makanan dan hasil tani, lalu membakar lumbung dan gudang sebagai bentuk perlawanan terhadap kerakusan para tuan tanah saat itu. Selama bertahun-tahun, aksi langsung telah menyatakan tindakan seseorang untuk dirinya sendiri, dengan cara di mana seseorang dapat menimbang secara langsung masalah yang dihadapi, mengenyampingkan birokrasi dan mengedepankan ekspresi yang ada dalam diri individu.

Kekuasaan negara, pemerintah, pemodal, tuan tanah, militer, polisi, dan segala bentuk struktur kekuasaan membutuhkan kepatuhan dari tiap individu untuk terus melancarkan segala agenda-agendanya demi para penguasa. Mereka memegang kontrol penuh hidup kita dalam banyak aspek, seperti ekonomi. Sistem ekonomi saat ini membuat orang-orang harus patuh dan rela melacurkan dirinya sebagai pekerja upah murahan. Beraktifitas menjadi hal yang diukur dengan untung-rugi diatas sistem ekonomi yang menggunakan pertukaran jual-beli. Hal itu lantas membuat hasrat untuk berbagi atau bekerja sama untuk kepentingan bersama menjadi sulit. Membuat mendapatkan sesuatu atau memenuhi hak hidup saja membuat banyak orang harus mati-matian untuk mendapatkanya. Hubungan sosial hanya menjadi sesuatu hitung-hitungan—seperti makna kawan yang hanya diukur dari seberapa menguntungkan dirinya bagi kita dan sebaliknya.

Para kapitalis yang rakus memaksa kita untuk bekerja, lalu mereka mencuri dari hasil yang kita kerjakan. Para kapitalis lewat sistem ekonomi neoliberalisme membuat para pemodal semakin rakus, dan tentu harus ada orang-orang yang mereka dominasi untuk segala kerakusan, kejahatan, dan mengeksploitasi segalanya. Para pemodal tersebut tidak pernah dicap sebagai penjahat atau pencuri karena semua yang mereka lakukan telah dilegitimasi dan di mapankan oleh hukum. Segala sumber daya alam yang seharusnya bisa semua orang nikmati tanpa harus berada dibawah ketakutan dan ancaman antara; kelaparan atau bekerja. Ketakutan yang membuat kita patuh pada rutinitas keseharian yang memuakan. Di Bawah kapitalisme, hidup telah dirancang dan diatur sedemikian rupa. Dalam sistem yang tidak memaksa setiap individu untuk menentukan hidupnya sendiri. Membuat orang-orang melupakan harga dirinya, teralienasi, depresi dan kehampaan karena hilangnya semangat untuk memaknai hidup itu sendiri.

Dalam hal ini, apabila kita masih bersemangat untuk menciptakan hidup kita sesuai apa yang kita inginkan, kita harus mempersenjatai diri kita. Kesadaran dan kekuatan massa akan membuat para elit, pemodal, kaum borjuis dan segala tradisinya akan hancur dan pelecehan kebebasan terhadap tiap orang akan lenyap. Dan kesadaran itu harus dimulai dari dirinya sendiri.

Masih banyak orang-orang yang sadar dan terpacu untuk merengkuh kembali hidup mereka yang telah dicuri. Akhir abad 19 para bandit anarkis melakukan pencurian di toko-toko, perampokan bank dan membobol rumah para borjuis. Mereka melakukan tersebut untuk bertahan hidup dan mempolitisasi aksi mereka sebagai serangan langsung terhadap para pemilik modal. Tahun 1920 para anarkis meledakan bom yang menghancurkan Wall Street. Seperti mereka yang mencuri di supermarket, para buruh dan tani yang mencuri makanan dan hasil tani yang mereka hasilkan, lalu para squatter yang menduduki gedung-gedung kosong untuk mereka tempati. Begitu banyak gedung atau rumah kaum borjuis yang ditinggal begitu saja ketika masih banyak orang-orang yang harus diusir oleh aparat keamanan karena tidur di sebuah taman. Para squatter menuntut hak untuk dapat tempat tinggal. Dengan berbagai cara, banyak orang-orang berusaha kembali mengambil kekuasaan penuh untuk diri mereka sendiri, menghidupkan kembali eksistensi diri mereka dan merobohkan segala batasan hukum, moral atau segala hal yang membuat kita menjadi tunduk. Pemberontakan adalah sesuatu yang ilegal. Melakukan suatu aktivitas yang ilegal membutuhkan integritas, taktik, kemandirian, dan keberanian, karena pembangkangan adalah suatu kejahatan di mata hukum—dimana hukum tersebut adalah suatu alat untuk melindungi para elit. Sistem yang berkuasa membutuhkan masyarakat yang lembut dan patuh. Maka dengan menciptakan konflik, bisa menjadi suatu gangguan pada sistem tersebut sekaligus menghubungkan individu dan individu lainnya untuk mengemukakan hal yang sama. Menciptakan pemberontakan untuk keluar dari keadaan yang dibatasi, keinginan untuk menyesuaikan kembali kapasitas untuk menciptakan kehidupan sendiri sesuai keinginan.

Aksi-aksi otonom adalah sebuah reklamasi total dari hidup. Ini tidak hanya berbicara mengenai seseorang, ini adalah mengenai semua orang, baik individu maupun kolektif. Dimanapun sepanjang dunia ini, orang- orang mulai mengorganisir diri mereka sendiri, menguji coba kemampuan diri mereka dalam aktifitas- aktifitas aksi langsung, serta menjauh saat kepentingan negara dan korporasi mencoba mengintervensi kehidupan mereka. Aksi kita, adalah senjata kita. untuk mencapai tujuan kita melalui aktivitas kita sendiri daripada melalui tindakan orang lain. Ini tentang orang-orang yang mengambil kekuasaan untuk diri mereka sendiri. Tindakan langsung

sebagai konfrontasi dan menguburkan struktur sistem kekuasaan dan sebagai bentuk menolak penerimaan tatanan yang ada. Seperti dalam sebuah leaflet-leaflet anti neoliberalisme yang tersebar di Seattle “Resistansi kita harus mengglobal sama seperti mengglobalnya kapitalisme”. Curilah kembali hidupmu!

PARÁNOMOS ANARCHIKÓS

OLEH: BEJUD

KETIKA SESEORANG MELANGGAR HUKUM, MAKA IA TELAH MENGAPLIKASIKAN GAIRAH KEINGINAN INDIVIDUNYA. MENGAPA? KARENA ITU ADALAH SIFAT ALAMIAH MANUSIA. TIDAK DAPAT DISANGKAL BAHWA SETIAP DARI KITA PERNAH MELANGGAR HUKUM MESKIPUN HAL ITU DALAM SKALA YANG KECIL. MELANGGAR RAMBU LALU LINTAS, ATAU MEMARKIR KENDARAAN DI TEMPAT YANG DILARANG PARKIR. APA YANG DILANGGAR DALAM SKALA KECIL TERSEBUT TELAH MEMBUAT SESEORANG MENJADI SEORANG PELANGGAR DIMATA HUKUM.

HUKUM BUKANLAH SESUATU HAL YANG DIMILIKI OLEH SEMUA ORANG SEPERTI APA YANG MORALIS KATAKAN “HUKUM ADA UNTUK MENEGAKAN KEADILAN”. TETAPI JUSTRU HUKUM SENDIRI MEMANIFESTASIKAN BEGITU HAMPANYA KETIDAKADILAN. SEORANG PEKERJA PENEBANG KAYU DAPAT DIPECAT DAN DIHUKUM KETIKA IA MENGAMBIL KAYU DAN TIDAK MEMBERIKAN HASILNYA KEPADA MAJIKANNYA. SEMENTARA MAJIKANNYA YANG MELAKUKAN PEMAKSAAN, PERBUDAKAN DAN PENINDASAN TIDAK MENDAPAT SANKSI TERSEBUT. DALAM KASUS TERSEBUT HUKUM HANYA JADI SEBUAH ALAT YANG DISAKRALKAN OLEH PARA MORALIS YANG DIISI OLEH POLITISI, POLISI, KAUM-KAUM KANAN DAN KAUM BORJUIS. ALAT UNTUK MELINDUNGI KEJAHATAN MEREKA DAN SEBAGAI SEBUAH ALAT YANG MEMBUAT STRUKTUR KAPITALISME SEMAKIN MENJADI KUAT.

KONDISI KEHIDUPAN SETIAP HARI LEBIH TAK TERTAHANKAN, YANG DIPAKSAKAN PADA KITA DAN DIHANTUI PADA RASA TAKUT. TAKUT TIDAK PUNYA PEKERJAAN DAN TIDAK MENCUKUPI KEBUTUHAN DI AKHIR BULAN. TAKUT POLISI, TAKUT PENJARA. KARENA PADA DASARNYA, TONGKAT ESTAFET DAN PENERIMAANNYA ITULAH YANG MENJAMIN HUBUNGAN SOSIAL. SISTEM YANG MENGONTROL DIRI KITA, MENUNTUT DIRI KITA UNTUK PATUH

PADA PERINTAH MEREKA, MEMERAS KITA DAN BEKERJA MENGHASILKAN SESUATU YANG HANYA MENGUNTUNGKAN MEREKA, INI MEMBUAT KETERASINGAN BEGITU MENJADI YANG ADA DALAM MASYARAKAT INI. DAN ITULAH KEHIDUPAN YANG KITA JALANI SAAT INI, DIMANA HUKUM HADIR UNTUK MELEGITIMASI SEGALA CARA KAPITALISME UNTUK TERUS MENGHISAP HIDUP KITA.

PADA ABAD 19 PARA ANARKIS SERING DISINGKIRKAN DALAM BERBAGAI BANYAK HAL. ANARKIS MENJADI TARGET YANG DITANDAI OLEH PENGUASA SEBAGAI SUATU ANCAMAN.

SESEORANG YANG MENULIS ATAU MENYEBARKAN LITERATUR AKAN DITANGKAP DAN DIANGGAP SEBAGAI PENGHASUT. MEREKA DISINGKIRKAN DARI PEKERJAAN OLEH PARA MAJIKANNYA KARENA TAKUT MENJADI AGITATOR YANG DAPAT MENGHASUT PEKERJA LAIN UNTUK MELAWAN SANG MAJIKAN. BAHKAN KEKERASAN DAN PEMBUNUHAN SERING DILAKUKAN PARA PENGUASA UNTUK MEMBUAT ANARKIS HILANG. TAPI YANG TERJADI, GELOMBANG PARA ANARKIS BESERTA IDE-IDENYA SEMAKIN MENINGKAT. PADA ABAD 19, KAUM ANARKIS TRADISIONAL YANG DIISI OLEH PARA BANDIT, PEMBUNUH, PERENCANA KEJAHATAN, SQUATTER, SHOPLIFTER, PEMBAJAK KERETA, PENGEBOM ANARKIS DAN LAINNYA SERING MELAKUKAN AKSI APA SAJA YANG BISA MEREKA LAKUKAN DENGAN NUANSA AKSI YANG SANGAT ANTI-HUKUM. MEREKA ADALAH KAUM ILEGALIS, MENGEMBANGKAN PERLAWANAN PADA KEJAHATAN YANG DILAKUKAN OLEH PENGUASA DENGAN KEJAHATAN KEMBALI. BANYAK PARA BANDIT ANARKIS YANG MENJADI INSPIRASI ANARKIS REVOLUSIONER DI BERBAGAI NEGARA, SEPERTI NESTOR MAKHNO DI UKRAINA, DI SPANYOL ADA DURRUTI, ALEXANDER BERKMAN DAN EMMA GOLDMAN DI AMERIKA, DAN MASIH BANYAK LAGI TENTUNYA. AKTIVITAS YANG DILAKUKAN OLEH PARA KRIMINAL PROFESIONAL MENJADI INSPIRASI UNTUK PARA ANARKIS MELAKUKAN TINDAKAN YANG SAMA DAN MEMPOLITISASI AKTIVITAS TERSEBUT UNTUK BERKONFRONTASI DENGAN NEGARA, PEMERINTAH, KAPITALISME, DAN PARA KAUM BORJUIS. DISINILAH MEREKA MENGELUARKAN GAIRAH INDIVIDU DIATAS SISTEM YANG TERUS MENGHISAP KEHIDUPAN.

DISISI LAIN, PEMAKSAAN YANG LEGAL DILAKUKAN OLEH PARA PENGUASA LEWAT HUKUM YANG MEREKA SAKRALKAN. MAKA MUNCULAH SEBUAH LEDAKAN RESISTENSI YANG HEBAT DI WAKTU BERSAMAAN UNTUK MENENTANG DOMINASI DARI PARA KELAS BORJUIS YANG RAKUS. PADA ABAD 18 JUGA TELAH MUNCUL LEDAKAN PERLAWANAN

PADA PEMAKSAAN YANG LEGAL, PARA PEKERJA MULAI SALING BEKERJA SAMA UNTUK MENCURI, SEIRING EKSISNYA HUKUM YANG MEMERAS PARA PEKERJA. SEPERTI PARA PEKERJA BATUBARA YANG MENCURI BATUBARA DARI TEMPAT KERJANYA, DEMI MEMANASKAN PERAPIAN RUMAH NYA KARENA UPAH MEREKA TIDAK PERNAH CUKUP WALAU UNTUK SEKEDAR MEMANASKAN RUMAHNYA. PARA BURUH DAN TANI MENCURI MAKANAN, MEMBAKAR LUMBUNG DAN GUDANG SECARA SPONTAN, MELAKUKAN INSUREKSI MELAWAN KERAKUSAN PARA TUAN TANAH. SEBUAH FONDASI YANG KUAT TELAH DITANAMKAN SEJAK SAAT ITU DALAM PERJALANAN KAUM PROLETAR YANG DIWARISKAN DAN DILANJUTKAN OLEH GERAKAN PROLETAR DI ABAD SELANJUTNYA.

PARA ANARKIS TRADISIONAL BANYAK YANG MUAK DENGAN REVOLUSI YANG SELALU BERAKHIR DENGAN KEGAGALAN. MAKA PARA ANARKIS MEMPERSENJATAI DIRINYA MASING-MASING. PARA KRIMINAL YANG HANDAL DAN APA YANG TELAH DILAKUKAN PARA PEKERJA PADA ABAD 18 UNTUK MELAWAN KAUM PEMODAL, MEREKA MEWARISI DAN MEMPRAKTEKAN KEAHLIAN UNTUK BERTAHAN HIDUP DENGAN AKTIVITAS ILEGAL, KARENA PENGHISAPAN OLEH SISTEM YANG MENDOMINASI TERUS DI MAPANKAN OLEH PARA PENGUASA DAN SEIRING BERJALANNYA WAKTU, EKSPANSI KAPITALISME TERUS BERKEMBANG, HAL ITU JUGA YANG MEMBUAT PARA ANARKIS MELAKUKAN AKTIFITAS ILEGALNYA.

APA YANG KITA INGINKAN ADALAH HIDUP, MEMILIKI KENYAMANAN DAN KESEJAHTERAAN YANG MENJADI HAK KITA. APA YANG INGIN KITA CAPAI ADALAH PENGEMBANGAN INDIVIDUALITAS KITA DALAM ARTI KATA YANG UTUH, SECARA KESELURUHAN. INDIVIDU MEMILIKI HAK ATAS SEMUA KEMUNGKINAN KESEJAHTERAAN, DAN HARUS BERUSAHA UNTUK MENCAPAINYA SEPANJANG WAKTU, DENGAN CARA APAPUN..." (HÉGOT, SEORANG ILEGALIS, MENULIS PADA JURNAL ANARKIS LES TEMPS NOUVEAUX PADA TAHUN 1903, ATAS NAMA SEORANG "SMALL CIRCLE" YANG MEMBERIKAN PENDAPATNYA.)

PADA AWAL ABAD 20, SAAT ANARKISME SEDANG MEWABAH DI PRANCIS BEBERAPA BANDIT MEMBUAT SEBUAH ORGANISASI RADIKAL BERNAMA,THE BONNOT GANG. MEREKA TERKENAL DENGAN AKSINYA SEPERTI MERAMPOK BANK DAN MENGAMBIL APA SAJA DARI PARA KAUM BORJUIS. BONNOT GANG MENJADI SUATU ANCAMAN YANG SERIUS BAGI PEMERINTAH SAAT ITU. MEREKA DIBURU DAN DITANGKAP. HINGGA BEBERAPA ANGGOTANYA MENDAPAT HUKUMAN MATI, SALAH SATUNYA YAITU RAYMOND CALLEMIN.

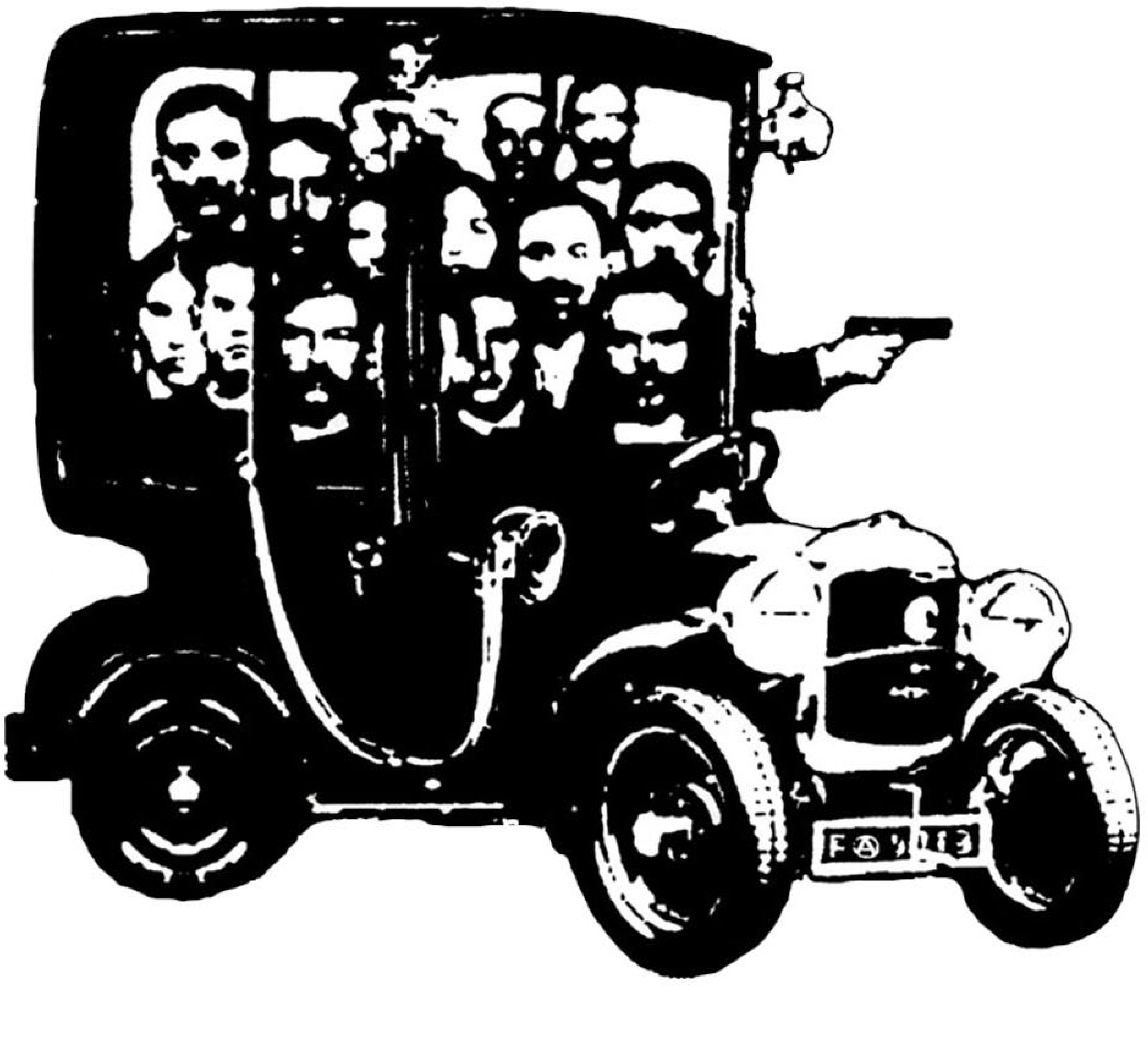

PARA BANDIT ANARKIS ILEGALIS MENYERANG LANGSUNG PARA PEMODAL DENGAN AKSI MENCURI DI SUPERMARKET, MELAKUKAN PEMALSUAN UANG ATAU MEMBOBOL RUMAH KAUM-KAUM BORJUIS SEBAGAI BENTUK UNTUK MELUCUTI SIMBOL-SIMBOL KEMAPANAN DALAM PERANG MEREKA MELAWAN PARA PEMODAL. LALU APA YANG MEREKA DAPATKAN DARI AKSI PERAMPOKAN TERSEBUT, MEREKA BAGI KEPADA PARA KAWAN-KAWAN YANG MEMBUTUHKAN, NARAPIDANA ANARKIS, PENULIS, HINGGA UNTUK KEBERLANGSUNGAN GERAKAN-GERAKAN PERLAWANAN. AKTIVITAS TERSEBUT ADALAH PRAKTIK UNTUK BERTAHAN HIDUP DI BAWAH SISTEM YANG MEMAPANKAN SEGALA BENTUK DOMINASI DAN EKSPLOITASI TERHADAP ORANG LAIN. MEREKA PARA ANARKIS YANG MELAKUKAN AKTIVITAS ILEGALIS JUGA MENEMUKAN KEBERANIAN DAN KEKUATAN DALAM MENCARI CARA-CARA BARU UNTUK BERTAHAN HIDUP. AKTIVITAS ILEGAL MENJADI PELENGKAP CARA UNTUK MELAKUKAN RESISTANSI TERHADAP PARA PENGUASA DAN KEHIDUPAN YANG MONOTON. MENEMPUH CARA ILEGAL UNTUK MEREBUT KEMBALI HIDUP YANG DICURI UNTUK PEMBEBASAN DIRI YANG TOTAL.

KOLOM REVIEW REKAMAN

ZIP - Self Titled

Ini adalah salah satu rilisan terbaik band lokal di tahun 2021 menurut saya. Percaya atau engga EP ini udah nongkrong di playlist saya dan hampir setiap hari diputar. Dirilis oleh record label asal Malang, Greedy Dust dalam format kaset dan vinyl. Band asal Jakarta ini diisi sama orang-orang yang cukup familiar di scene hardcore/punk, diisi oleh para personil dari Raincoat, Final Attack, Frack, Brave Heart, Tarkam. Musik yang mereka bikin ngebuat diri saya ngebayangin hegemoni kejayaan hc/punk di luar sana pada medio 80-an Band-band dari hc/punk lawas dari DC, Boston, NYC, sampai gelombang baru dari hc/punk UK. Sound dari gitar sampe bass yang padat ditambah drum dengan variasinya plus temponya cepat dan bisa tiba-tiba berubah anjlok menjadi pelan bikin saya ga bosen untuk muter band ini. Ditambah penulisan lirik dalam EP mereka ini juga begitu cerdas dan tidak membosankan seperti band hc/punk lainnya atau mungkin dengan penulisan lirik band-band youth crew. Seperti lirik berjudul “Nausea” yang menceritakan tentang gobloknya perang para elit yang bikin banyak orang menderita, atau track yang berjudul “Subdued” yang menurut saya ini menceritakan para fundamentalis di Indonesia dengan tingkahnya yang makin dungu saja. Hal terakhir, selain musiknya yang ga bikin saya bosan untuk denger lagu mereka adalah geraman suara dari sang vokalis, pelafalan lirik dari sang vokalis begitu pas dengan komposisi musik dengan beberapa lirik yang diulang-ulang. All track is my fav!

Reticent - Self Titled

Saat ini skena hc/punk mungkin mulai memasuki gelombang baru. Bisa dilihat dari mulai bermunculannya band-band lokal yang keren dengan mengusung musik yang tetap berakar pada hc/punk tetapi dengan ide yang lebih fresh dalam komposisi musikalitasnya. Seperti salah satu band ini. Mereka adalah Reticent. Established di awal tahun ini dengan ngeluarin Self Titled yang mereka rilis sendiri dengan format cd. Membawa gairah musik baru dengan mengusung pelabelan NWOBHC. Band ini bawa nuansa UK82 dengan hardcore ala New York, Boston, etc.

Band-band seperti Violent Reaction sampai The Partisans. Mereka juga pernah cover Urban Blight pas saya nonton band ini secara live, dan band tersebut juga jadi influence buat mereka. Oh Iya, di 5 track tersebut, mereka juga mengcover No Pride dari Violent Reaction. Sound yang direkam semi track/demo live buat EP mereka ini semakin terasa lawasnya. Bandcamp; reticentprimator.bandcamp.com

Bootlicker - Bootlicker LP

Fuck yeah, Bootlicker! Menurut saya, mereka ga merubah musik yang mereka mainkan sejak awal rilis nya, seperti Warzone yang tetap mempertahankan tradisional hc/punk. Bootlicker mengeluarkan LP, saat pandemi bikin hidup jadi makin sulit, dan lewat LP ini mereka ngerasa memacu saya untuk ngelawan hidup yang carut marut ini. LP ini diisi dengan 14 track dimana sound gitar dengan gaya ala Minor Threat, dan tempo musik yang cepat kaya SSD, Negative Approach sampai Discharge. Keras dan cepat, LP ini nawarin kemarahan dan kesenangan dalam scene hc/punk.

Lousy - Suffer (EP)

Band asal Magelang ini memainkan hc/punk lawas. Nah, ini adalah EP pertama mereka, dirilis tahun lalu oleh Breakout Records via kaset pita. EP ini berisikan 5 track, dimana sebelumnya mereka merilis single yang akhirnya dikemas dalam EP dengan title “Suffer”. Mereka ga cuman mengusung hc/punk 80-an mentah, mungkin dalam EP perdananya ini mereka pengen mengeksplorasi lagi musik yang mereka usung. Materi hc/punk lawas dari Amerika sampe hardcore punk raw gaya UK mereka gabungin jadi satu formula dengan begitu apik. Mengkontaminasikan sound dan riff gitar hc/punk lawas dari Amerika sampai gaya UK82. Tempo yang cepat dan beberapa kali berubah bersamaan dengan breakdown dari ketukan drum membuat sensasi musik mereka tidak monoton. Mereka juga mengakali isi vokal dengan menggunakan echoey yang menurut saya hal itu makin menggambarkan keliaran mereka dalam mengeksplorasi musik hc/punk.

Kali ini konten tips olahraga ringan ini kembali dimuat, mengingat sudah berapa edisi kita tidak berolahraga (atau mungkin setidaknya si penulis), dengan tanpa lelah kami mengingatkan bahwa mens sana in corpore sano atau yang artinya a healthy mind in a healthy body atau yang artinya dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Langsung saja :

Squats

Dalam dunia per-olahraga-wi, squats (jongkok) adalah gerakan latihan yang penting dan utama untuk melatih tubuh bagian bawah. Namun karena ini adalah tips olahraga ringan, maka kita tak usah muluk-muluk, cukup gunakan toilet jongkok saja tiap melakukan proses pembuangan tinja alias ee.

Lifting

Diartikan sebagai angkat beban, lifting disini tidak perlu menggunakan alat-alat semacam barbell dsb. Cukup dengan menonton menggunakan ponsel pintar dan menggenggamnya dengan posisi siku <90 derajat dalam durasi berjam-jam dalam posisi tiduran, niscaya terjadi kontraksi pada otot lengan dan sendi mu yang mengakibatkan pegal dan kesemutan.

Balance

Latihan keseimbangan umumnya dilakukan dengan berjoget jamet a la Boger Bojinov diatas galon atau dua tumpuk kaleng biskuit, namun menggunakan sepatu dalam posisi berdiri dengan tumpuan pada satu kaki adalah alternatif yang tidak kalah bermanfaat apalagi jika kamu harus mengikat talinya terlebih dulu. Sekian tips tak berguna ini, ya itung-itung biar edisi ini banyak segmentasi nya lah ya.

Tuntutlah Yang Tak Mungkin
Hancurkan Yang Melarangmu
Begitu Juga Dirimu
"Dilarang Melarang"
Komoditas Adalah Candu Masyarakat
Mengkosumsi Terus Menerus
Maka Akan Semakin mengecil
Ruang Hidupmu
Seni Sudah Mati:
Jangan Nikmati Bangkainya
Organisir Diri Untuk
Perjuangan Otonom!

Persenjatai Imajinasi

AUTONOMOUS MEDIA, FOR THE DISSEMINATION OF IDEAS, SOCIAL ISSUE AND INFORMATION.

Autonomous media, for the dissemination of ideas, social issues and information.